

**PT INDONESIA FIBREBOARD  
INDUSTRY TBK**

**Laporan Keuangan  
Tanggal 31 Desember 2022  
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
Beserta Laporan Auditor Independen  
(Mata Uang Rupiah Indonesia)**

***PT INDONESIA FIBREBOARD  
INDUSTRY TBK***

***Financial Statements  
As of December 31, 2022  
And For The Year  
Then Ended  
With Independent Auditors' Report  
(Indonesian Rupiah currency)***



IFI

SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL TERSEBUT  
PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK



BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT LETTER  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR ENDED  
PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- Nama : Heffy Hartono  
Alamat Kantor : Jl. Pluit Raya I No. 1,  
Jakarta Utara  
Alamat Rumah : Jl. Pinisi Permai 6 No. 25,  
RT/RW 005/007,  
Penjaringan, Jakarta Utara  
Jabatan : Direktur Utama
- Nama : Setiawan Tjutju  
Alamat Kantor : Jl. Pluit Raya I No. 1,  
Jakarta Utara  
Alamat Rumah : Jl. Cendana Golf II No. 37  
BGM PIK, RT/RW 006/005,  
Kamal Muara, Penjaringan,  
Jakarta Utara  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk;
- Laporan keuangan PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
  - Laporan keuangan PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

- Name : Heffy Hartono  
Office Address : Jl. Pluit Raya I No. 1,  
Jakarta Utara  
Residential Address : Jl. Pinisi Permai 6 No. 25,  
RT/RW 005/007,  
Penjaringan, Jakarta Utara  
Position : President Director
- Name : Setiawan Tjutju  
Office Address : Jl. Pluit Raya I No. 1,  
Jakarta Utara  
Residential Address : Jl. Cendana Golf II No. 37,  
BGM PIK, RT/RW 006/005,  
Kamal Muara, Penjaringan  
Jakarta Utara  
Position : Director

Declare that:

- Responsible for the preparation and presentation of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk financial statements;
- The financial statements of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk has been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards;
- All information in the PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
  - PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk financial statements do not contain any incorrect material information or facts, and do not omit material information or facts;
- Responsible for internal control system of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 15 Maret 2023 / March 15, 2023



Heffy Hartono  
(Direktur Utama/President Director)

Setiawan Tjutju  
(Direktur/Director)

These Financial Statements are Originally Issued in the Indonesian  
Language

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2022**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2022**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**DAFTAR ISI/  
TABLE OF CONTENTS**

**Halaman/Pages**

Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 74	<i>Notes to the Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

*The original report included herein is in the Indonesian Language.*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Laporan No. 00038/2.0851/AU.1/04/1114-2/1/III/2023**

**Report No. 00038/2.0851/AU.1/04/1114-2/1/III/2023**

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk**

***The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors  
PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk***

**Opini**

***Opinion***

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

*We have audited the financial statements of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.*

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2022, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Basis Opini**

***Basis for Opinion***

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

*The original report included herein is in the Indonesian Language.*

### Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan tahun berjalan. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

#### Kebijakan kapitalisasi dan masa manfaat aset tetap

Lihat Catatan 2i. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan - Aset Tetap, Catatan 2u. Biaya Pinjaman, Catatan 3. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi - Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Catatan 9. Aset Tetap.

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 9 atas laporan keuangan terlampir, pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki aset tetap sebesar Rp 1.312.231.513.700 atau setara dengan 75,12% dari total aset. Peningkatan aset tetap yang signifikan pada tahun 2022 disebabkan oleh penambahan aset dalam penyelesaian berupa bangunan dan prasarana, serta mesin dan peralatan dalam rangka pembangunan fasilitas produksi Perusahaan.

Kami fokus pada area ini karena nilai tercatat atas aset tetap tersebut adalah material terhadap laporan keuangan dan penentuan atas biaya yang dikapitalisasi serta masa manfaat aset tersebut membutuhkan estimasi dan pertimbangan signifikan oleh manajemen.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Perusahaan yang relevan terkait dengan pengeluaran untuk aset tetap.
- Kami memperoleh rincian aset tetap dan menguji keandalan rincian tersebut dengan melakukan pengecekan atas saldo rincian ke neraca saldo.
- Kami melakukan observasi atas keberadaan fisik aset tetap yang dimiliki oleh Perusahaan.
- Kami memahami jenis biaya yang dikapitalisasi dan mengevaluasi kesesuaiannya dengan kriteria pengakuan biaya perolehan aset tetap berdasarkan PSAK 16. Aset Tetap.
- Kami memeriksa dan membandingkan, melalui uji petik, biaya yang dikeluarkan dan dikapitalisasi pada tahun berjalan dengan perjanjian dan dokumen pendukung terkait.
- Kami menguji keakuratan matematis atas perhitungan beban pinjaman yang dikapitalisasi dan mengevaluasi kesesuaiannya dengan kriteria pengakuan berdasarkan PSAK 26. Biaya Pinjaman.

### Key Audit Matters

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current year. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

#### Capitalization policy and useful lives as fixed assets

*Refer to Note 2i. Summary of Significant Accounting Policies - Fixed Assets, Note 2u. Borrowing Costs, Note 3. Use of judgments, Estimates and Assumptions - Estimating Useful Lives of Fixed Assets and Note 9. Fixed Assets.*

*As disclosed in Note 9 to the financial statements, the Company has fixed assets as of December 31, 2022 amounting to Rp 1,312,231,513,700 or equivalent to 75.12% of the total assets. The significant increase in fixed assets in 2022 is due to the addition of construction in progress of buildings and infrastructure, and machinery and equipment for the construction of the Company's production facilities.*

*We focused on this area because the carrying amount of fixed assets is material to the financial statements and determination of capitalized costs and its useful lives involve estimates and significant judgment by the management.*

*How our audit addressed the key audit matters*

- *We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Company's relevant internal controls over capital expenditure.*
- *We obtained the fixed assets register and tested the reliability of the listings by agreeing the balance to the trial balance.*
- *We observing the physical existence of fixed asset owned by the Company.*
- *We understood the nature of capitalized costs and evaluated whether the expenditure met the criteria of costs incurred according to PSAK 16. Fixed Assets.*
- *We examined and compared, on a sampling basis, the costs incurred and capitalized in the current year with the agreements and related supporting documents.*
- *We tested the mathematical accuracy of capitalized borrowing costs calculation and evaluated whether it is in accordance with the recognition criteria under PSAK 26. Borrowing Costs.*

*The original report included herein is in the Indonesian Language.*

- Kami melakukan evaluasi atas estimasi manajemen dalam menetapkan masa manfaat aset tetap dan melakukan tes perhitungan ketepatan tanggal aset mulai disusutkan.
- Kami menilai apakah pengungkapan terkait atas laporan keuangan telah sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### **Informasi Lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

#### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

- *We evaluated the managements's estimates in determining useful lives of fixed assets and test the accuracy calculated of commencement date of asset depreciation.*
- *We assessed whether the related disclosures to the financial statements were in accordance with the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards.*

#### **Other Information**

*Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the annual report but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.*

*Our opinion on the accompanying financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.*

*In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the accompanying financial statements on our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

#### **Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*The original report included herein is in the Indonesian Language.*

### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan (lanjutan)**

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

### **Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements (continued)**

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.*

### **Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

*The original report included herein is in the Indonesian Language.*

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)**

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)**

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*



*The original report included herein is in the Indonesian Language.*

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan tahun berjalan dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current year and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*  
**TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA**



Novida Winata, CPA

Izin Akuntan Publik/*Licence of Public Accountant* No. AP.1114

15 Maret 2023

March 15, 2023



00038

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2022**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**AS OF DECEMBER 31, 2022**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	2d,2e,2o,4	11.870.768.964	14.902.817.134	Cash and banks
Piutang usaha	2d,2f			Account receivables
Pihak berelasi - bersih	2m,5,26,27	58.431.210.281	57.218.503.766	Related parties - net
Pihak ketiga - bersih	5,27	7.521.382.801	14.835.442.115	Third parties - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2d	28.934.882	678.044.243	Other receivables - third parties
Persediaan - bersih	2g,6,27	284.784.341.426	192.406.055.690	Inventories - net
Biaya dibayar di muka dan uang muka	2h,7	25.345.984.682	23.218.576.944	Prepayments and advances
Pajak dibayar di muka	2p,14	20.614.241.927	38.488.418.358	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar		408.596.864.963	341.747.858.250	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Uang muka pembelian aset tetap				Advance payments for purchase of fixed assets
Pihak berelasi	2m,8,26,27	6.691.908.000	-	Related parties
Pihak ketiga	8,27	2.270.359.900	76.827.184.300	Third parties
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 761.727.803.479 pada tahun 2022 dan Rp 673.710.040.127 pada tahun 2021	2i,2k,9,27	1.312.231.513.700	723.626.672.500	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 761,727,803,479 in 2022 and Rp 673,710,040,127 in 2021
Aset hak guna - bersih	2l,2m,10,26	3.006.810.623	3.984.406.550	Right-of-use assets - net
Aset pajak tangguhan - bersih	2p,14	13.955.849.379	12.487.749.312	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lainnya	2j,11	54.055.301	56.311.507	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.338.210.496.903	816.982.324.169	Total Non-Current Assets
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>1.746.807.361.866</b>	<b>1.158.730.182.419</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2022**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**AS OF DECEMBER 31, 2022**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	2d,12	38.907.203.572	-	Short term bank loans
Utang usaha	2d			Account payables
Pihak ketiga	13	44.034.699.460	36.673.942.186	Third parties
Pihak berelasi	2m,13,26	3.310.684.122	1.396.854.254	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	2d,15	1.189.481.221	831.166.709	Other payables - third parties
Utang pajak	2p,14	7.485.581.904	6.670.398.917	Taxes payables
Biaya masih harus dibayar	2d,16	8.041.633.791	5.124.675.840	Accrued expenses
Uang muka dari pelanggan	2n,21	898.651.555	1.327.013.424	Advances from costumers
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term debts
Utang bank	2d,12	40.638.416.929	-	Bank loans
Liabilitas sewa	2l,2m,10,26	1.470.505.899	1.261.950.912	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		145.976.858.453	53.286.002.242	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debt - net of current maturities
Utang bank	2d,12	445.803.430.645	8.540.004.000	Bank loans
Liabilitas sewa	2l,2m,10,26	1.733.473.669	2.921.720.766	Lease liabilities
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2q,17	10.813.718.521	10.613.390.826	Estimated liabilities for employees' benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		458.350.622.835	22.075.115.592	Total Non-Current Liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>604.327.481.288</b>	<b>75.361.117.834</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal				Capital stock -
Rp 100 per saham				Rp 100 par value per share
Modal dasar - 20.000.000.000 saham				Authorized - 20,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 9.412.000.000 saham	18	941.200.000.000	941.200.000.000	Issued and fully paid - 9,412,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	2t,20	2.898.071.300	2.898.071.300	Additional paid-in capital - net
Laba komprehensif lain		6.210.803.505	6.570.202.717	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	19	3.000.000.000	2.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		189.171.005.773	130.700.790.568	Unappropriated
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>1.142.479.880.578</b>	<b>1.083.369.064.585</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>1.746.807.361.866</b>	<b>1.158.730.182.419</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2m,2n,21	867.146.336.664	714.581.513.385	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2n,22	(601.861.829.309)	(502.322.995.642)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>		265.284.507.355	212.258.517.743	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	2n,23	(89.175.947.773)	(86.623.030.051)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2n,24	(25.282.231.776)	(20.883.088.456)	General and administrative expenses
Beban keuangan	2n	(3.318.939.986)	(1.416.399.583)	Financing costs
Selisih kurs - bersih	2o	(25.260.204.251)	1.025.148.637	Foreign exchange differentials - net
Pendapatan bunga	2n	31.316.921	697.213.855	Interest income
Lain-lain - bersih	25	2.554.421.537	532.699.286	Others - net
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>124.832.922.027</b>	<b>105.591.061.431</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2p,14			<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
Kini		(29.081.437.880)	(24.946.152.880)	Current
Tangguhan		1.366.731.058	1.704.543.689	Deferred
Beban Pajak Penghasilan		(27.714.706.822)	(23.241.609.191)	Income Tax Expense
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>97.118.215.205</b>	<b>82.349.452.240</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss</b>
Laba (rugi) aktuarial atas imbalan kerja karyawan	2q,17	(460.768.221)	1.924.766.987	Actuarial gain (loss) on employees' benefits liabilities
Pajak penghasilan atas rugi (laba) aktuarial atas imbalan kerja karyawan	2p,14	101.369.009	(423.448.737)	Income tax of actuarial loss (gain) on employees' benefits liabilities
Laba (rugi) komprehensif lain - setelah pajak		(359.399.212)	1.501.318.250	Other comprehensive income (loss) - net of tax
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>96.758.815.993</b>	<b>83.850.770.490</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
Laba per Saham Dasar	2r,29	10	9	Basic Earning per Share

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahannya Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Laba (Rugi) Korporasi Lain/Other Comprehensive Income (Loss)	Saldo Laba/ Retained Earning		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated		
<b>Saldo 31 Desember 2020</b>		<b>941.200.000.000</b>	<b>2.898.071.300</b>	<b>5.068.884.467</b>	<b>1.000.000.000</b>	<b>49.351.338.328</b>	<b>999.518.294.095</b>	<b>Balance as of December 31, 2020</b>
Dana cadangan umum	19	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	General reserve fund
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	82.349.452.240	82.349.452.240	Income for the year
Laba komprehensif lain - setelah pajak		-	-	1.501.318.250	-	-	1.501.318.250	Other comprehensive income - net of tax
<b>Saldo 31 Desember 2021</b>		<b>941.200.000.000</b>	<b>2.898.071.300</b>	<b>6.570.202.717</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>130.700.790.568</b>	<b>1.083.369.064.585</b>	<b>Balance as of December 31, 2021</b>
Dana cadangan umum	19	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	General reserve fund
Dividen tunai	19	-	-	-	-	(37.648.000.000)	(37.648.000.000)	Cash dividend
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	97.118.215.205	97.118.215.205	Income for the year
Rugi komprehensif lain - setelah pajak		-	-	(359.399.212)	-	-	(359.399.212)	Other comprehensive loss - net of tax
<b>Saldo 31 Desember 2022</b>		<b>941.200.000.000</b>	<b>2.898.071.300</b>	<b>6.210.803.505</b>	<b>3.000.000.000</b>	<b>189.171.005.773</b>	<b>1.142.479.880.578</b>	<b>Balance as of December 31, 2022</b>

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
LAPORAN ARUS KAS  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan		872.819.327.594	681.167.541.052	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok		(555.655.171.660)	(356.538.917.583)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(88.215.885.724)	(76.828.385.089)	Payments to employees
Pembayaran beban usaha		(114.207.789.228)	(90.680.774.226)	Payments for operational expenses
Pembayaran untuk beban keuangan		(14.886.422.637)	(1.398.929.849)	Payments for financing costs
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai - bersih		(10.392.078.462)	(8.402.119.109)	Payments for income tax and value-added tax - net
<b>Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi</b>		<b>89.461.979.883</b>	<b>147.318.415.196</b>	<b>Net cash flows provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	9,32	(562.189.159.045)	(99.299.895.865)	Acquisition of fixed assets
Uang muka pembelian aset tetap		(8.962.267.900)	(74.802.384.300)	Advance payments for purchase of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	9	745.270.270	342.291.526	Proceeds from sales of fixed assets
Perolehan aset tidak lancar lainnya		(30.100.000)	(18.000.000)	Acquisition of other non-current assets
<b>Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b>		<b>(570.436.256.675)</b>	<b>(173.777.988.639)</b>	<b>Net cash flows used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan atas utang bank jangka panjang	12	477.901.843.574	8.540.004.000	Proceeds from long term bank loans
Penerimaan atas utang bank jangka pendek	12	78.907.203.572	-	Proceeds from short term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	12	(40.000.000.000)	-	Payments of short term bank loans
Pembayaran dividen tunai	19	(37.648.000.000)	-	Payments of cash dividends
Pembayaran liabilitas sewa	10	(1.418.371.583)	(1.166.205.008)	Payments of lease liabilities
<b>Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>		<b>477.742.675.563</b>	<b>7.373.798.992</b>	<b>Net cash flows provided by financing activities</b>
<b>PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK</b>		<b>(3.231.601.229)</b>	<b>(19.085.774.451)</b>	<b>NET DECREASE IN CASH AND BANKS</b>
<b>DAMPAK BERSIH PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN BANK</b>		<b>199.553.059</b>	<b>(63.428.494)</b>	<b>NET EFFECT OF EXCHANGE RATES FOR CASH AND BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN</b>		<b>14.902.817.134</b>	<b>34.052.020.079</b>	<b>CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN</b>		<b>11.870.768.964</b>	<b>14.902.817.134</b>	<b>CASH AND BANKS AT END OF YEAR</b>

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**1. U M U M**

**a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum**

PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 24 September 2007 berdasarkan Akta Notaris No. 94 dari Johny Dwikora Aron, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-05183 HT.01.01.TH.2007 tanggal 3 Desember 2007.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Kamelina, S.H. No. 15 tanggal 27 Juni 2022, antara lain, sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan pasal 3 perseroan mengenai maksud dan tujuan perseroan disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No AHU - 0045708.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 4 Juli 2022.

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah bergerak dalam bidang *Medium Density Fibreboard* (MDF) dan produk kayu olahan lainnya. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berlokasi di Wisma ADR, Jalan Pluit Raya No. 1, Jakarta Utara, sedangkan pabrik berlokasi di Sumatera Selatan. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak bulan Oktober 2012.

PT Adrindo Intiperkasa yang didirikan dan berdomisili di Indonesia adalah Entitas Induk terakhir Perusahaan.

**b. Penawaran Umum Saham**

Pada tanggal 2 Desember 2019, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-186/D.04/2019 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 1.412.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 105 per saham.

Pada tanggal 10 Desember 2019, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

**1. GENERAL**

**a. The Company's Establishment and General Information**

*PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk ("the Company") was established in Indonesia on September 24, 2007 based on the Notarial Deed No. 94 of Johny Dwikora Aron, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. C-05183 HT.01.01.TH.2007 dated December 3, 2007.*

*The Company's Articles of Association was amended several times, the latest by Notarial Deed Kamelina, S.H. No. 15 dated June 27, 2022, concerning the changes of Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the aims and objectives of the company adjusted to the Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI) 2020. The amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU - 0045708.AH.01.02. Year 2022 dated July 4, 2022.*

*Based on the Company's Articles of Association, the scope of activities mainly in Medium Density Fibreboard (MDF) industry and other wood working. The Company is domiciled in Jakarta, located at Wisma ADR, Jalan Pluit Raya No. 1, North Jakarta, while the production plant is located in South Sumatera. The Company started its commercial operations in October 2012.*

*PT Adrindo Intiperkasa which was established and domiciled in Indonesia is the Ultimate Parent of the Company.*

**b. Public Offering of Shares**

*On December 2, 2019, the Company had obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) No. S-186/D.04/2019 to conduct an initial public offering of 1,412,000,000 shares with par value Rp 100 per share at an offering price of Rp 105 per share.*

*As of December 10, 2019, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.*

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama :	Surja Hartono
Komisaris :	Atsushi Takahama
Komisaris Independen :	Sumarni
<u>Dewan Direksi</u>	
Direktur Utama :	Heffy Hartono
Direktur :	Ang Andri Pribadi
Direktur :	Setiawan Tjutju
Direktur :	Takuji Okamoto

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personil manajemen kunci.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005/IFI-LGL/VIII/2019 tanggal 16 Agustus 2019, susunan Anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Ketua :	Sumarni
Anggota :	Maryana Widjaja
Anggota :	Tsun Tien Wen Lie

Pembentukan komite audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/IFI-LGL/IV/2022 tanggal 04 April 2022 dan No. 006/IFI-LGL/VIII/2019 tanggal 23 Agustus 2019, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah Evan Kristian dan untuk tahun 2021 adalah Thomas Verdiyanto.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/IFI LGL/IV/2022 tanggal 04 April 2022 dan No. 007/IFI LGL/VIII/2019 tanggal 23 Agustus 2019, susunan anggota satuan pengawas internal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Ketua :	Billy Dwi Putra
Anggota :	Marco Caspar Ligawirady

**1. GENERAL (continued)**

**c. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees**

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2021</u>	
<u>Board of Commissioners</u>		
Surja Hartono :	Surja Hartono	President Commissioner
Atsushi Takahama :	Atsushi Takahama	Commissioner
Sumarni :	Sumarni	Independent Commissioner
<u>Board of Directors</u>		
Heffy Hartono :	Heffy Hartono	President Director
Ang Andri Pribadi :	Ang Andri Pribadi	Director
Thomas Verdiyanto :	Thomas Verdiyanto	Director
Takuji Okamoto :	Takuji Okamoto	Director

The Company's Boards of Commissioners and Directors are key management personnel.

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 005/IFI-LGL/VIII/2019 dated August 16, 2019, the composition of the Company's Audit Committee Members as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Sumarni :	Chairman
Maryana Widjaja :	Member
Tsun Tien Wen Lie :	Member

The establishment of the Company's Audit Committee has been carried out in accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015.

Based on Directors Decree No. 001/IFI-LGL/IV/2022 dated April 04, 2022 and No. 006/IFI-LGL/VIII/2019 dated August 23, 2019, the Company Secretary as of December 31, 2022 is Evan Kristian and for the year 2021 is Thomas Verdiyanto.

Based on Directors Decree No. 002/IFI LGL/IV/2022 dated April 04, 2022 and No. 007/IFI LGL/VIII/2019 dated August 23, 2019, the composition of the Company's Internal Audit Unit as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2021</u>	
Happy Endra Nova Simatupang :	Happy Endra Nova Simatupang	Chairman
Marco Caspar Ligawirady :	Marco Caspar Ligawirady	Member



**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)**

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada komisaris dan direksi Perusahaan adalah sekitar Rp 6,3 milyar dan Rp 5,7 milyar, masing-masing untuk tahun 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah karyawan tetap Perusahaan, masing-masing sejumlah 571 orang dan 483 orang (tidak diaudit).

**d. Penyelesaian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 15 Maret 2023.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)**

Total remuneration paid to commissioners and directors of the Company are approximately Rp 6.3 billion and Rp 5.7 billion, in 2022 and 2021, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has a total of 571 and 483 permanent employees, respectively (unaudited).

**d. Completion of the Financial Statements**

The financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 15, 2023.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Statement of Compliance and Basis for Preparation of Financial Statements**

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority ("OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements as of December 31, 2021 and for the year then ended.

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes herein.

The statements of cash flows have been prepared using direct method which classify cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah, which is the Company's functional currency.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan**

Perusahaan telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa.

Dampak atas penerapan standar baru dan penyesuaian atau amendemen lainnya tidak material terhadap laporan keuangan.

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") mengeluarkan siaran pers mengenai "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" sebagai bahan penjelasan terhadap persyaratan yang relevan dari PSAK 24, "Imbalan kerja", yang secara khusus menjelaskan cara mengatribusikan imbalan pensiun pada periode jasa program pensiun dengan pola tertentu berdasarkan Undang-Undang yang berlaku di Indonesia.

Setiap perubahan kewajiban imbalan pascakerja setelah penerapan atribusi imbalan sebagaimana dijelaskan dalam siaran pers ini dianggap sebagai perubahan kebijakan akuntansi. Berdasarkan siaran pers, setiap Perusahaan perlu menilai waktu yang wajar untuk mengubah kebijakan akuntansinya terkait hal ini, yang dampaknya harus diperhitungkan secara retrospektif pada saldo awal periode komparatif paling awal, jika material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. New and Revised Statements an Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year**

The Company's have applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2022 as follow:

- Amendments to PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks;
- Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs;
- Amendments to PSAK 16: Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use;
- PSAK 71 (Annual Improvement 2020): Financial Instruments; and
- PSAK 73 (Annual Improvement 2020): Leases.

The impact on the application of new standards and adjustments or other amendments is not material to the financial statements.

In April 2022, the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK IAI") issued a press release regarding "Attributing Benefits to Periods of Service" as an explanatory material to the relevant requirements of PSAK 24 "Employee benefits", which specifically explains how to attribute pension benefits to periods of service for pension plans with specific patterns based on the applicable laws in Indonesia.

Any changes in the post-employment benefits obligation after applying the attribution of benefits as explained in this press release are considered as a change in accounting policy. Based on the press release, each Company needs to assess the reasonable timing to change its accounting policy on this matter, which should be retrospectively accounted for the impact on the beginning balance of the earliest comparative period, if it is material.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)**

Perusahaan telah menerapkan persyaratan dari siaran pers dan telah melakukan perikatan dengan aktuaris independen untuk menghitung dampak dari perubahan kebijakan akuntansi ini sejak awal periode komparatif yang disajikan material.

Dampak terhadap laporan posisi keuangan 31 Desember 2021, 1 Januari 2021 serta pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah tidak signifikan. Sehingga dampak ini diakui dalam laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022.

**c. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar**

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. New and Revised Statements an Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year (continued)**

The Company's have applied the requirements of the press release and has engaged with an independent actuary to calculate the impact of change in accounting policy from the beginning of the earliest comparative period.

The impact on the statements of financial position as at December 31, 2021 and January 1, 2021 on the statement of profit or loss and other comprehensive income are not significant. Therefore, this impact is recognised in the financial statements as at December 31, 2022 and statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022.

**c. Current and Non-Current Classification**

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

Deferred tax assets are classified as non-current assets.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**1. Aset Keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Perusahaan menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Perusahaan menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial Instruments**

*A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.*

**1. Financial Assets**

Initial Recognition and Measurement

*The Company classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.*

*The Company's financial assets consist of cash and banks, trade receivables and other receivables classified as financial assets at amortized cost. The Company has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.*

*The Company used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Company's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").*

SPPI Test

*As a first step of its classification process, the Company assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.*

*Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).*

*The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Company applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.*

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2022**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2022**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**1. Aset Keuangan (lanjutan)**

**1. Financial Assets (continued)**

Pengujian SPPI (lanjutan)

SPPI Test (continued)

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

*In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL").*

Penilaian Model Bisnis

Business Model Assessment

Perusahaan menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perusahaan mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

*The Company determines its business model at the level that best reflects how it manages the Company's financial assets to achieve its business objective.*

Model bisnis Perusahaan tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

*The Company's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:*

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Perusahaan.

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Company's assessment.*

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**1. Aset Keuangan (lanjutan)**

Penilaian Model Bisnis (lanjutan)

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Perusahaan tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian penurunan nilai".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**1. Financial Assets (continued)**

Business Model Assessment (continued)

*The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Company's original expectations, the Company does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.*

*Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.*

*At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.*

*Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the financial statements as "Impairment loss".*

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**1. Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada selisih antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan akan diterima Perusahaan, didiskontokan dengan SBE awal. Arus kas ekspektasian akan mencakup arus kas dari penjualan agunan atau perbaikan risiko kredit lain yang merupakan bagian dari persyaratan kontraktual.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu gagal bayar (ECL sepanjang umur).

Untuk piutang usaha, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umur pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan telah menyusun matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, disesuaikan dengan faktor faktor perkiraan masa depan yang spesifik bagi debitur dan lingkungan ekonomi.

Perusahaan juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap perbaikan risiko-kredit yang dimiliki oleh Perusahaan. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**1. Financial Assets (continued)**

Impairment of Financial Assets

*The Company recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.*

*ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).*

*For trade receivables, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Company have established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.*

*The Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows*

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang bank, utang usaha, biaya masih harus dibayar, utang lain-lain dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE").

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Company's financial liabilities consist of bank loans, trade payables, accrued expenses, other payables and lease liabilities classified as a financial liability at amortized cost. The Company have no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent Measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate ("EIR") method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.



**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

**3. Reklasifikasi Instrumen Keuangan**

Perusahaan diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Perusahaan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Perusahaan seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Perusahaan perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Perusahaan dengan model bisnis berbeda.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**2. Financial Liabilities (continued)**

Subsequent Measurement (continued)

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

**3. Reclassification of Financial Instruments**

The Company is allowed to reclassify the financial assets owned if the Company changes the business model for the management of financial assets and the Company is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Company's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Company needs to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Company and different business models.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**4. Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

**e. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya.

**f. Piutang Usaha**

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Kebijakan akuntansi untuk penyisihan atas penurunan nilai dijabarkan dalam Catatan 2d.

**g. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode, untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

**h. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**4. Offsetting of Financial Instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Company has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.*

**e. Cash and Cash Equivalents**

*Cash and cash equivalents consist of cash and banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, with no restriction as to usage, or not pledged as collateral for loans and other borrowings.*

**f. Trade Receivables**

*Trade receivables are recorded net of allowance for impairment of trade receivables. The accounting policy for allowance for impairment is described in Note 2d.*

**g. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Allowance for decline in the value of inventory is provided based on the review of the inventories condition at year end to reduce the carrying values of inventories to its net realizable values.*

**h. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.*

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Pada setiap akhir periode pelaporan, taksiran masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	20	<i>Buildings and infrastructures</i>
Mesin dan peralatan pabrik	8 - 16	<i>Machineries and plant equipments</i>
Peralatan kantor	4 - 8	<i>Office equipments</i>
Perabot dan perlengkapan	4 - 8	<i>Furnitures and fixtures</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti pengungkapan diatas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Fixed Assets**

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.

Subsequent to initial recognition, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

At the end of each reporting period, the estimated useful lives and methods of depreciation of property and equipment are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate.

Depreciation of fixed assets starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets:

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

Constructions in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of said assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and ready for use. Constructions in progress are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Aset Tetap (lanjutan)**

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan.

**j. Aset Takberwujud**

Peranti Lunak

Biaya yang berkaitan dengan biaya peranti lunak ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaatnya.

Estimasi masa manfaat dan metode amortisasi ditelaah pada setiap akhir tahun, dengan pengaruh dari setiap perubahan yang diestimasi dihitung secara prospektif.

**k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Perusahaan menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Fixed Assets (continued)**

*The costs of repairs and maintenance are charged to profit or loss as incurred; while significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their net book values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the year.*

**j. Intangible Assets**

Software

*Expenses related to the software cost are deferred and are being amortized using the straight-line method over their beneficial periods.*

*The estimated useful lives and amortization method are reviewed at the end of each year, with the effect of any changes in estimate being accounted for on a prospective basis.*

**k. Impairment of Non-Financial Assets**

*The Company assesses at each end of reporting period, whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount shall be estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Company determines the recoverable amount of the Cash Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's of CGU).*

*An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.*

*In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.*

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2022**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2022**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)**

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia. Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurang nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**l. Sewa**

Perusahaan menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

**Sebagai penyewa**

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang memberikan hak untuk menggunakan aset dasarnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Impairment of Non-Financial Assets (continued)**

*In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.*

*An assesment is made at each reporting period whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exist, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions use to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.*

*The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal is recognized in profit or loss, depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

**l. Leases**

*The Company assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.*

**As a lessee**

*The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.*

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**I. Sewa (lanjutan)**

**Sebagai penyewa (lanjutan)**

Aset hak-guna

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu pada tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna meliputi jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna didepresiasi dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi umur manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa beralih kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, depresiasi dihitung dengan menggunakan estimasi umur manfaat aset. Aset hak-guna juga diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset".

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Perusahaan dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan Perusahaan melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Leases (continued)**

**As a lessee (continued)**

Right-of-use assets

The Company recognizes right-of use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Right-of-use assets are depreciated on a straight line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the lease assets transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also subject to impairment in accordance with PSAK 48 "Impairment of Assets".

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**I. Sewa (lanjutan)**

**Sebagai penyewa (lanjutan)**

Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai rendah

Perusahaan memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**Sebagai pemberi sewa**

Pada saat aset disewakan sebagai sewa keuangan, maka nilai kini dari pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Perbedaan antara piutang kotor dan nilai kini dari piutang diakui sebagai pendapatan keuangan yang belum direalisasikan.

Metode untuk mengalokasikan penerimaan kotor ke periode akuntansi disebut sebagai "metode aktuarial". Metode aktuarial mengalokasikan sewa antara pendapatan keuangan dan pembayaran kembali dari modal di setiap periode akuntansi dimana pendapatan keuangan akan muncul sebagai tingkat imbal balik tetap pada investasi bersih penyewa di dalam suatu sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Leases (continued)**

**As a lessee (continued)**

Lease liabilities (continued)

*In calculating the present value of lease payments, the Company uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.*

Short-term leases and leases of low-value assets

*The Company have elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as expense on a straight-line basis over the lease term.*

**As a lessor**

*When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as a receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognised as unearned finance income.*

*The method for allocating gross earnings to accounting periods is referred to as the "actuarial method". The actuarial method allocates rentals between finance income and repayment of capital in each accounting period in such a way that finance income will emerge as a constant rate of return on the lessors net investment in the lease.*

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2022**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2022**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Perusahaan memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Perusahaan menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Penerimaan kas dari pelanggan sehubungan dengan transaksi penjualan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan, dicatat sebagai bagian dari "Uang Muka Pelanggan" dalam laporan posisi keuangan.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Transactions with Related Parties**

The Company has transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 "Related-Party Disclosure".

All significant transactions and balances with related parties have been disclosed in the notes to the financial statements.

**n. Revenue and Expense Recognition**

The Company has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

Cash received from customer related to the sales transactions which have not fulfilled the criteria for revenue recognition are recorded as part of "Advances from Customers" in the statement of financial position.

Expenses recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).



**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Euro Eropa (EUR)	16.713
Franc Swiss (CHF)	16.968
Dolar Amerika Serikat (US\$)	15.731
Dolar Kanada (CAD)	11.566
Dolar Singapura (SGD)	11.659
Yuan China (CNY)	2.257
Yen Jepang (JPY)	118

**p. Perpajakan**

Pajak Final

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

Pajak Kini

Aset atau liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Foreign Currency Transactions and Balances**

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on the average rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year operations.

The exchange rates used against the Rupiah are as follows:

	<u>2021</u>	
16.127		European Euro (EUR)
15.544		Swiss Franc (CHF)
14.269		United States Dollar (US\$)
11.139		Dollar Canada (CAD)
10.534		Singapore Dollar (SGD)
2.238		Chine Yuan (CNY)
124		Japanese Yen (JPY)

**p. Taxation**

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transactions are recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as the reporting date in the countries where the company operates and generates taxable income.

Interest and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of income tax expense.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2022**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2022**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan aset *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dan transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak atau rugi kena pajak, atau
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Taxation (continued)**

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) where the deferred tax liability arises from initial recognition of goodwill or from an asset or liability in a transaction that is not a business combination, and at the time of transaction affects neither accounting profit nor taxable profit or loss, or
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investment in subsidiary, when the timing of reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available again which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary differences arises from the initial recognition of an asset or liability in transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither the accounting profit nor the taxable profit or loss; or
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiary, deferred tax assets are recognized only to extent that is probable that the temporary differences will reverse and the foreseeable future and taxable profit will be available againsts which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2022**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2022**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN Neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

**q. Imbalan Kerja Karyawan**

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Taxation (continued)**

Deferred Tax (continued)

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.*

*Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.*

Value Added Tax

*Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT") except:*

- *where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

*The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the statements of financial position.*

**q. Employees' Benefits**

Short-term employee benefits

*The Company recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.*

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2022**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2022**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)**

Imbalan pascakerja

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah menerapkan Undang-Undang Cipta Kerja (UUUK) No. 11 Tahun 2020 dan peraturan penerapan terkaitnya PP 35 Tahun 2021 yang diterbitkan di bulan Februari 2021.

Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja". Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Project Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; atau
- ii) ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- i) biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) beban atau penghasilan bunga neto.

**r. Laba per Saham**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 56, "Laba Per Saham".

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode yang bersangkutan

Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing sejumlah 9.412.000.000 saham (Catatan 29).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Employees' Benefits (continued)**

Post-employment benefits

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has implemented the Job Creation Law No. 11/2020 and its implementing regulation PP 35/2021 issued in February 2021.

The Company has applied PSAK No. 24 "Employee Benefits". The said provision are estimated using the "Projected-Unit-Credit" actuarial valuation method.

Re-measurements comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statements of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurement are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment; or
- ii) the date the entity recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company recognized the following changes under "General and Administrative Expenses" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailment and non-routine settlements, and
- ii) net interest expense or income.

**r. Earnings per Share**

The Company adopted PSAK No. 56, "Earning Per Share".

Earnings per share is calculated by dividing income for the current year attributable to Equity Holders of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding in the respective period

The weighted average number of shares for the years ended December 31, 2022 and 2021 are 9,412,000,000 shares, respectively (Note 29).

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Informasi Segmen**

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

**t. Biaya Emisi Saham**

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil dan emisi disajikan sebagai pengurang akun Tambahan Modal Disetor dalam laporan posisi keuangan.

**u. Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset tersebut dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansial yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Segment Information**

*A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.*

*Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.*

**t. Stock Issuance Costs**

*Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to public were offset directly with the proceeds and presented as a deduction for the Additional Paid-in Capital account in the statements of financial position.*

**u. Borrowing Costs**

*Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which assets necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.*

*Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.*

*All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.*

*Capitalization of borrowing costs begins when the required activities to prepare the asset for use in accordance with the intention and expenditures for the asset and borrowing cost have occurred. Capitalization of borrowing cost ceases when all activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use are substantially completed.*

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**v. Provisi**

Provisi diakui jika Perusahaan mempunyai liabilitas kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan. Jika dampak nilai waktu dari uang cukup material, maka jumlah provisi adalah nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas. Ketika provisi didiskontokan, peningkatan jumlah provisi dikarenakan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

**w. Pengukuran Nilai Wajar**

Perusahaan mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), piutang yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**v. Provision**

*Provisions are recognized when the Company has a legal or constructive obligation where, as a result of past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed. If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. Where discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a financing cost.*

**w. Fair Value Measurement**

*The Company initially measure financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. The Company also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and non-interest bearing receivables at their fair values.*

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the preassumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

*The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company.*

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.*

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**w. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**w. Fair Value Measurement (continued)**

*A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.*

*The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

*All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:*

- i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.*

*For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Company determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.*

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2022**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2022**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari entitas dalam Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari kegiatan operasi.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

**Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2d.

Determination of Functional Currency

The currency of Company is the currency of the primary economic environment in which Company operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost from operations.

Allowance for Declining in Value of Inventories

Allowance for declining in value of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of the inventories held, the selling price of the market, the estimated cost of completion and the estimated cost incurred for the sale. The provision is re-evaluated and adjusted if additional information exists that affects the estimated amount. Further details are disclosed in Note 6.

Income Taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due.



**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan, yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL atas piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari yang lewat jatuh tempo untuk mengelompokkan pelanggan ke segmen yang memiliki pola kerugian serupa. Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif *default* yang diamati Perusahaan secara historis. Perusahaan akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi kedepan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor usaha Perusahaan, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi ke depan dianalisa kembali.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang dapat diamati secara historis, taksiran kondisi ekonomi dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan taksiran kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili aktual *default* pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 9.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are described below. The Company based their assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*

Allowance for Impairment of Trade Receivables

*The Company uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns. The provision matrix is initially based on the Company's historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the Company's industry sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.*

*The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.*

Estimating Useful Lives of Fixed Assets

*The costs of all the fixed assets are depreciated on a straight-line method based on their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of fixed assets ranging from 4 to 20 years. These are common life expectations applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 9.*

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan manajemen langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 17.

Penyusutan Aset Hak-Guna

Biaya perolehan aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset hak-guna selama 5 (lima) tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

Nilai tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diungkapkan dalam Catatan 31.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Employee Benefits

The determination of the Company employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the assumptions made by management are immediately recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred. While the Company believe that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions determined by the Company may materially affect the employee benefits liabilities and net employee' benefits costs. Further explanation is disclosed in Note 17.

Depreciation of Right-of-Use Assets

The costs of right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these leased assets to be 5 (five) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Financial Instruments

The Company carry certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Company utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Company's profit or loss.

The carrying amounts of financial assets and financial liabilities carried at fair values in the statements of financial position as of December 31, 2022 and 2021 are disclose in Note 31.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2022**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2022**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**4. KAS DAN BANK**

Rincian kas dan bank berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
<b>Kas</b>		
<u>Rupiah</u>	120.000.000	70.000.000
<b>Bank</b>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	158.013.074	281.180.793
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	157.510.102	145.539.436
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	135.014.187	288.252.391
PT Bank BTPN Tbk	12.090.657	17.156.724
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	1.298.506.129
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$ 563.118 pada tahun 2022 dan US\$ 323.302 pada tahun 2021)	8.858.408.658	4.613.198.140
PT Bank DBS Indonesia (US\$ 109.550 pada tahun 2022 dan US\$ 472.990 pada tahun 2021)	1.723.326.614	6.749.097.816
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$ 19.055 pada tahun 2022 dan US\$ 82.175 pada tahun 2021)	299.758.767	1.172.556.199
PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$ 4.018 pada tahun 2022 dan US\$ 9.177 pada tahun 2021)	63.200.236	130.948.799
<u>Euro Eropa</u>		
PT Bank DBS Indonesia (EUR 20.550 pada tahun 2022 dan EUR 8.457 pada tahun 2021)	343.446.669	136.380.707
<b>Jumlah</b>	<b><u>11.870.768.964</u></b>	<b><u>14.902.817.134</u></b>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat kas dan bank Perusahaan yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

**5. PIUTANG USAHA**

Rincian piutang usaha sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
<u>Pihak Berelasi</u> (Catatan 26)		
Ekspor - Dolar Amerika Serikat	34.555.575.244	20.917.832.521
Lokal - Rupiah	24.005.824.374	36.779.176.930
Sub-jumlah	58.561.399.618	57.697.009.451
Dikurangi penyisihan atas kerugian penurunan nilai	(130.189.337)	(478.505.685)
Pihak berelasi - bersih	<u>58.431.210.281</u>	<u>57.218.503.766</u>

**4. CASH AND BANKS**

Details of cash on hand and in banks based on denominated in currency are as follows:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
<b>Cash on Hand</b>		
<u>Rupiah</u>	120.000.000	70.000.000
<b>Cash in Banks</b>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	158.013.074	281.180.793
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	157.510.102	145.539.436
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	135.014.187	288.252.391
PT Bank BTPN Tbk	12.090.657	17.156.724
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	1.298.506.129
<u>United States Dollar</u>		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$ 563,118 in 2022 and US\$ 323,302 in 2021)	8.858.408.658	4.613.198.140
PT Bank DBS Indonesia (US\$ 109,550 in 2022 and US\$ 472,990 in 2021)	1.723.326.614	6.749.097.816
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$ 19,055 in 2022 and US\$ 82,175 in 2021)	299.758.767	1.172.556.199
PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$ 4,018 in 2022 and US\$ 9,177 in 2021)	63.200.236	130.948.799
<u>European Euro</u>		
PT Bank DBS Indonesia (EUR 20,550 in 2022 and EUR 8,457 in 2021)	343.446.669	136.380.707
<b>Total</b>	<b><u>11.870.768.964</u></b>	<b><u>14.902.817.134</u></b>

As of December 31, 2022 and 2021, none of the Company's cash and banks are restricted in use or placed at related parties.

**5. ACCOUNT RECEIVABLES**

Details of this account are as follows:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
<u>Related Parties</u> (Note 26)		
Export - United States Dollar	34.555.575.244	20.917.832.521
Local - Rupiah	24.005.824.374	36.779.176.930
Sub-total	58.561.399.618	57.697.009.451
Less allowance for impairment losses	(130.189.337)	(478.505.685)
Related parties - net	<u>58.431.210.281</u>	<u>57.218.503.766</u>

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2022**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2022**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

	<b>2022</b>
<u>Pihak Ketiga</u>	
Lokal - Rupiah	6.960.123.396
Ekspor - Dolar Amerika Serikat	1.333.353.897
Sub-jumlah	8.293.477.293
Dikurangi penyisihan atas kerugian penurunan nilai	(772.094.492)
Pihak ketiga - bersih	7.521.382.801
<b>Piutang usaha - bersih</b>	<b>65.952.593.082</b>

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>
Belum jatuh tempo	63.532.986.785
Lewat jatuh tempo:	
1 - 30 hari	1.487.978.761
31 - 60 hari	911.052.226
61 - 90 hari	278.779.142
Lebih dari 90 hari	644.079.997
Sub-jumlah	66.854.876.911
Dikurangi penyisihan atas kerugian penurunan nilai	(902.283.829)
<b>Piutang usaha - bersih</b>	<b>65.952.593.082</b>

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>
Saldo awal tahun	1.481.747.704
Perubahan selama tahun berjalan	(579.463.875)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>902.283.829</b>

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Piutang usaha tidak dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank.

**5. ACCOUNT RECEIVABLES (continued)**

	<b>2021</b>	
		<i>Third Parties</i>
		<i>Local - Rupiah</i>
		<i>Export - United States Dollar</i>
		<i>Sub-total</i>
		<i>Less allowance for impairment losses</i>
		<i>Third parties - net</i>
		<b>Trade receivables - net</b>

The aging analysis are as follows:

	<b>2021</b>	
		<i>Not yet due</i>
		<i>Past due:</i>
		<i>1 - 30 days</i>
		<i>31 - 60 days</i>
		<i>61 - 90 days</i>
		<i>Over 90 days</i>
		<i>Sub-total</i>
		<i>Less allowance for impairment losses</i>
		<b>Trade receivables - net</b>

The movements of allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:

	<b>2021</b>	
		<i>Balance at beginning of year</i>
		<i>Changes during the year</i>
		<b>Balance at the end of year</b>

The Company's management believes that the allowance for impairment losses of trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

As of December 31, 2022 and 2021, the above receivables are not used as collateral on bank loan facilities.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2022**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2022**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**6. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2022</b>
Bahan baku	101.762.071.421
Barang dalam proses	18.642.596.769
Barang jadi	
MDF Jepang	28.208.216.181
MDF Reguler	27.781.579.466
MDF Middle East (ME)	12.109.090.244
Lain - lain	11.611.356.369
Perlengkapan dan suku cadang	87.044.062.433
<b>Jumlah</b>	<b>287.158.972.883</b>
Dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	(2.374.631.457)
<b>Persediaan - bersih</b>	<b>284.784.341.426</b>

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>
Saldo awal tahun	2.050.967.839
Perubahan selama tahun berjalan	323.663.618
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>2.374.631.457</b>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, persediaan tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sebesar Rp 120 milyar pada PT Asuransi Multi Artha Guna (pihak ketiga). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan Perusahaan tidak dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman apapun.

**7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA**

Uang muka dan biaya dibayar di muka terdiri dari:

	<b>2022</b>
<b>Uang muka</b>	
Pembelian suku cadang	12.593.263.477
Pembelian bahan baku	10.460.389.764
Sub-jumlah	23.053.653.241

**6. INVENTORIES**

This account consist of:

	<b>2021</b>	
	73.171.066.050	Raw materials
	12.535.367.142	Work in process
		Finished goods
	12.340.257.187	Japan MDF
	10.359.896.589	Regular MDF
	2.492.506.657	Middle East MDF (ME)
	2.582.163.121	Others
	80.975.766.783	Supplies and spareparts
<b>Jumlah</b>	<b>194.457.023.529</b>	<b>Total</b>
Dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	(2.050.967.839)	Less allowance for declining in value of inventories
<b>Persediaan - bersih</b>	<b>192.406.055.690</b>	<b>Inventories - net</b>

Movement of allowance for declining in value of inventories are as follows:

	<b>2021</b>	
Saldo awal tahun	323.355.363	Balance at beginning of year
Perubahan selama tahun berjalan	1.727.612.476	Changes during the year
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>2.050.967.839</b>	<b>Balance at the end of year</b>

As of December 31, 2022 dan 2021, management believes that the allowance for declining in value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from decline in value of inventories.

As of December 31, 2022, inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage approximately amounting to Rp 120 billion from PT Asuransi Multi Artha Guna (third party), which management believes is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's inventories are no pledged as collateral to any loan facilities.

**7. PREPAYMENTS AND ADVANCES**

Prepayments and advances consist of:

	<b>2021</b>	
	7.552.941.916	<b>Advances</b>
	13.032.125.459	Purchase of spareparts
		Purchase of raw materials
Sub-jumlah	20.585.067.375	Sub-total

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA  
(lanjutan)

	2022
<b>Biaya dibayar di muka</b>	
Asuransi	1.305.896.796
Lainnya	986.434.645
Sub-jumlah	2.292.331.441
<b>Jumlah</b>	<b>25.345.984.682</b>

7. PREPAYMENTS AND ADVANCES (continued)

	2021	
		<b>Prepayments</b>
		Insurance
		Others
		Sub-total
		<b>Total</b>

8. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

	2022
<u>Pihak berelasi</u>	
PT Griya Inti Perkasa (Catatan 26)	6.691.908.000
<u>Pihak ketiga</u>	
PT Valmet	812.259.000
PT Seltech Utama Mandiri	579.500.000
Yalian Machinery Co., Ltd	-
Shandong Huatai Power Engineering Co.,Ltd	-
PT David Brown Putra Mas	-
Rotobec Inc	-
PT Kasana Teknindo Gemilang	-
PT Maju Mobilindo	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	878.600.900
<b>Jumlah</b>	<b>8.962.267.900</b>

8. ADVANCE PAYMENTS FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

This account consists of:

	2021	
		<u>Related parties</u>
		PT Griya Inti Perkasa (Note 26)
		<u>Third parties</u>
		PT Valmet
		PT Seltech Utama Mandiri
		Yalian Machinery Co., Ltd
		Shandong Huatai Power Engineering Co.,Ltd
		PT David Brown Putra Mas
		Rotobec Inc
		PT Kasana Teknindo Gemilang
		PT Maju Mobilindo
		Others (each below Rp 500 million)
		<b>Total</b>

9. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

	2022				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
<b>Biaya Perolehan</b>					
<b>Pemilikan Langsung</b>					
Tanah	20.209.967.850	-	-	-	20.209.967.850
Bangunan dan prasarana	471.382.283.557	-	-	-	471.382.283.557
Mesin dan peralatan pabrik	765.994.809.287	39.248.453.388	-	-	805.243.262.675
Peralatan kantor	12.879.618.138	444.907.888	70.371.285	-	13.254.154.741
Perabotan dan perlengkapan	1.782.818.195	43.200.000	-	-	1.826.018.195
Kendaraan	50.960.234.202	7.723.580.214	6.862.237.300	-	51.821.577.116
<b>Jumlah</b>	<b>1.323.209.731.229</b>	<b>47.460.141.490</b>	<b>6.932.608.585</b>	<b>-</b>	<b>1.363.737.264.134</b>

9. FIXED ASSETS

This account consists of:

	2022	
		<u>Cost</u>
		<u>Direct Ownership</u>
		Lands
		Buildings and infrastructures
		Machineries and plant equipments
		Office equipments
		Furnitures and fixtures
		Vehicles
		<b>Total</b>

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

		2022 (lanjutan)					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost	
<b>Biaya Perolehan Aset Dalam Penyelesaian</b>						<b>Construction in Progress</b>	
Bangunan dan prasarana	74.126.981.398	287.597.500.853	-	-	361.724.482.251	Buildings and infrastructures	
Mesin dan peralatan pabrik	-	348.497.570.794	-	-	348.497.570.794	Machine and plant equipments	
Jumlah	74.126.981.398	636.095.071.647	-	-	710.222.053.045	Total	
Jumlah Biaya Perolehan	1.397.336.712.627	683.555.213.137	6.932.608.585	-	2.073.959.317.179	Total Cost	
<b>Akumulasi Penyusutan Pemilikan Langsung</b>						<b>Accumulated Depreciation Direct Ownership</b>	
Bangunan dan prasarana	197.315.395.461	23.569.191.447	-	-	220.884.586.908	Buildings and infrastructures	
Mesin dan peralatan pabrik	434.307.409.249	65.149.117.066	-	-	499.456.526.315	plant equipments	
Peralatan kantor	11.216.018.354	710.842.859	70.371.285	-	11.856.489.928	Office equipments	
Perabotan dan perlengkapan	1.754.147.192	26.221.535	-	-	1.780.368.727	Furnitures and fixtures	
Kendaraan	29.117.069.871	5.024.542.108	6.391.780.378	-	27.749.831.601	Vehicles	
Jumlah Akumulasi Penyusutan	673.710.040.127	94.479.915.015	6.462.151.663	-	761.727.803.479	Total Accumulated Depreciation	
<b>Nilai Buku</b>	<b>723.626.672.500</b>				<b>1.312.231.513.700</b>	<b>Book Value</b>	
		2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost	
<b>Biaya Perolehan Pemilikan Langsung</b>						<b>Direct Ownership</b>	
Tanah	20.209.967.850	-	-	-	20.209.967.850	Lands	
Bangunan dan prasarana	471.382.283.557	-	-	-	471.382.283.557	Buildings and infrastructures	
Mesin dan peralatan pabrik	750.303.067.309	15.691.741.978	-	-	765.994.809.287	plant equipments	
Peralatan kantor	12.112.063.748	767.554.390	-	-	12.879.618.138	Office equipments	
Perabotan dan perlengkapan	1.782.818.195	-	-	-	1.782.818.195	Furnitures and fixtures	
Kendaraan	43.006.365.496	8.713.618.099	759.749.393	-	50.960.234.202	Vehicles	
Jumlah	1.298.796.566.155	25.172.914.467	759.749.393	-	1.323.209.731.229	Total	
<b>Aset Dalam Penyelesaian</b>						<b>Construction in Progress</b>	
Bangunan dan prasarana	-	74.126.981.398	-	-	74.126.981.398	Buildings and infrastructures	
Jumlah	-	74.126.981.398	-	-	74.126.981.398	Total	
Jumlah Biaya Perolehan	1.298.796.566.155	99.299.895.865	759.749.393	-	1.397.336.712.627	Total Cost	
<b>Akumulasi Penyusutan Pemilikan Langsung</b>						<b>Accumulated Depreciation Direct Ownership</b>	
Bangunan dan prasarana	173.746.280.080	23.569.115.381	-	-	197.315.395.461	Buildings and infrastructures	
Mesin dan peralatan pabrik	373.149.208.886	61.158.200.363	-	-	434.307.409.249	plant equipments	
Peralatan kantor	10.503.781.930	712.236.424	-	-	11.216.018.354	Office equipments	
Perabotan dan perlengkapan	1.725.342.864	28.804.328	-	-	1.754.147.192	Furnitures and fixtures	
Kendaraan	25.335.179.389	4.344.307.010	562.416.528	-	29.117.069.871	Vehicles	
Jumlah Akumulasi Penyusutan	584.459.793.149	89.812.663.506	562.416.528	-	673.710.040.127	Total Accumulated Depreciation	
<b>Nilai Buku</b>	<b>714.336.773.006</b>				<b>723.626.672.500</b>	<b>Book Value</b>	

Jumlah beban penyusutan aset tetap pada tahun 2022 dan 2021, masing-masing adalah sebesar Rp 94.479.915.015 dan Rp 89.812.663.506, yang dibebankan sebagai berikut:

Depreciation expense in 2022 and 2021 amounted to Rp 94,479,915,015 and Rp 89,812,663,506, respectively, were charged as follows:

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2022**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2022**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

	<b>2022</b>
Beban pokok penjualan (Catatan 22)	93.720.958.063
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	758.956.952
<b>Jumlah</b>	<b>94.479.915.015</b>

Pada tahun 2022, aset dalam penyelesaian terutama terdiri dari pembangunan fasilitas produksi proyek MDF Line 2 Perusahaan yang berlokasi di area pabrik Perusahaan saat ini di Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan.

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian untuk bangunan dan prasarana sekitar 87% serta untuk mesin dan peralatan pabrik sekitar 90%, dipandang dari sudut keuangan pada tanggal 31 Desember 2022. Estimasi penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut adalah pada tahun 2023.

Jumlah beban pinjaman yang dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian pada tahun 2022 adalah sebesar Rp 11.567.482.651.

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>
Biaya perolehan	6.932.608.585
Akumulasi penyusutan	(6.462.151.663)
Nilai buku bersih	470.456.922
Harga jual	745.270.270
<b>Laba penjualan aset tetap</b>	<b>274.813.348</b>

Laba penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Lain-lain - bersih" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 814 milyar dan US\$ 45 juta pada PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Lippo General Insurance Indonesia, Asuransi Central Asia, PT Great Eastern General Insurance Indonesia dan PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk (pihak ketiga). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Perusahaan memiliki aset tetap tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu 30 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2022, HGB Perusahaan masih memiliki sisa jangka waktu 18 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

**9. FIXED ASSETS (continued)**

	<b>2021</b>	
	89.036.667.696	Cost of goods sold (Note 22)
	775.995.810	General and administrative expenses (Note 24)
<b>Total</b>	<b>89.812.663.506</b>	

In 2022, construction in progress mainly consists of the construction of the Company's production facilities for the MDF Line 2 project which are located in the Company's current factory area at Musi Banyuasin Regency, South Sumatra Province.

The percentage of completion of the construction in progress for buildings and infrastructures approximately 87% and for machine and plant equipments approximately 90%, respectively, as determined based on financial perspective as of December 31, 2022. The above construction in progress is estimated to be completed in year 2023.

Total borrowing costs capitalized to construction in progress in 2022 is amounted to Rp 11,567,482,651.

Details of the sales of fixed assets are as follows:

	<b>2021</b>	
	759.749.393	Cost
	(562.416.528)	Accumulated depreciation
	197.332.865	Net book value
	342.291.526	Proceeds from sales
<b>Gain on sale of fixed assets</b>	<b>144.958.661</b>	

Gain on sale of fixed assets is recognized as part of "Others - net" account in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2022, fixed assets are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage approximately amounting to Rp 814 billion and US\$ 45 million from PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Lippo General Insurance Indonesia, Asuransi Central Asia, PT Great Eastern General Insurance Indonesia and PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk (third parties), which management believes, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

The Company has fixed assets under Building Usage Rights (HGB) with term of 30 years. As of December 31, 2022, the Company's HGB still has remaining term of 18 years. Management believes that the term of the HGB can be renewed/extended upon their expiry.



**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2022**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2022**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp 8.962.267.900 dan Rp 76.827.184.300 yang disajikan sebagai "uang muka pembelian aset tetap" dalam laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp 32.897.272.528, yang terdiri atas mesin dan peralatan pabrik, peralatan kantor, perabotan dan perlengkapan serta kendaraan.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset tetap Perusahaan tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

**10. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA**

Rekonsiliasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

**9. FIXED ASSETS (continued)**

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has advances for purchase of fixed assets amounting Rp 8,962,267,900 and Rp 76,827,184,300, respectively, presented as "Advance for purchases of fixed assets" in the statements of financial position.

As of December 31, 2022, the costs of the Company's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized amounted to Rp 32,897,272,528, which consist of machineries and plant equipments, office equipments, furnitures and fixtures and vehicles.

Management believes that the carrying values of all the Company's fixed assets are fully recoverable, hence, no writedown for impairment in fixed asset values is necessary.

**10. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES**

The reconciliation of right-of-use assets is as follows:

		2022				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Cost</b>
Sewa bangunan	98.870.822	-	-	98.870.822		Building leases
Sewa kantor	5.229.814.996	438.679.473	-	5.668.494.469		Office leases
Sewa gudang	871.299.114	-	-	871.299.114		Warehouse leases
Jumlah Biaya Perolehan	6.199.984.932	438.679.473	-	6.638.664.405		Total Cost
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Sewa bangunan	39.548.328	19.774.164	-	59.322.492		Building leases
Sewa kantor	2.001.770.230	1.222.241.412	-	3.224.011.642		Office leases
Sewa gudang	174.259.824	174.259.824	-	348.519.648		Warehouse leases
Jumlah Akumulasi Penyusutan	2.215.578.382	1.416.275.400	-	3.631.853.782		Total Accumulated Depreciation
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>3.984.406.550</b>			<b>3.006.810.623</b>		<b>Net Book Value</b>
2021						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Cost</b>
Sewa bangunan	98.870.822	-	-	98.870.822		Building leases
Sewa kantor	4.628.776.540	601.038.456	-	5.229.814.996		Office leases
Sewa gudang	-	871.299.114	-	871.299.114		Warehouse leases
Jumlah Biaya Perolehan	4.727.647.362	1.472.337.570	-	6.199.984.932		Total Cost
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Sewa bangunan	19.774.164	19.774.164	-	39.548.328		Building leases
Sewa kantor	925.755.308	1.076.014.922	-	2.001.770.230		Office leases
Sewa gudang	-	174.259.824	-	174.259.824		Warehouse leases
Jumlah Akumulasi Penyusutan	945.529.472	1.270.048.910	-	2.215.578.382		Total Accumulated Depreciation
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>3.782.117.890</b>			<b>3.984.406.550</b>		<b>Net Book Value</b>

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2022**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2022**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**10. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA**  
**(lanjutan)**

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>
Liabilitas sewa (Catatan 26)	
Bagian jangka pendek	1.470.505.899
Bagian jangka panjang	1.733.473.669
<b>Jumlah</b>	<b><u>3.203.979.568</u></b>

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>
Bunga atas liabilitas sewa	245.978.413
Beban penyusutan aset hak-guna	1.416.275.400
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.662.253.813</u></b>

Jumlah beban penyusutan aset hak-guna pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 1.416.275.400 dan Rp 1.270.048.910, yang dibebankan sebagai berikut:

	<b>2022</b>
Beban pokok penjualan	194.033.988
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	1.222.241.412
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.416.275.400</u></b>

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>
Jumlah kas keluar untuk:	
Pembayaran liabilitas sewa	1.418.371.583
Pembayaran bunga	245.978.417
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.664.350.000</u></b>

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>
Saldo awal	4.183.671.678
Pembayaran	(1.418.371.583)
Perubahan Non kas - penambahan	438.679.473
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>3.203.979.568</u></b>

**10. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES**  
**(continued)**

The detail of lease liabilities is as follows:

	<b>2021</b>	
	1.261.950.912	Lease liabilities (Noted 26)
	2.921.720.766	Current portion
		Non-current portion
<b>Jumlah</b>	<b><u>4.183.671.678</u></b>	<b>Total</b>

Amount recognized in profit or loss is as follow:

	<b>2021</b>	
	318.379.992	Interest on lease liabilities
	1.270.048.910	Depreciation of right-of-use assets
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.588.428.902</u></b>	<b>Total</b>

Depreciation of Right-of-use assets in 2022 and 2021 amounted to Rp 1,416,275,400 and Rp 1,270,048,910, respectively, were charged as follows:

	<b>2021</b>	
	194.033.988	Cost of goods sold
	1.076.014.922	General and administrative expenses (Note 24)
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.270.048.910</u></b>	<b>Total</b>

Amount recognized in cash flow is as follow:

	<b>2021</b>	
	1.166.205.008	Total cash outflow for:
	318.379.992	Payment of lease liabilities
		Payments of interest
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.484.585.000</u></b>	<b>Total</b>

Summary of component of changes in the liabilities arising from leases is as follow:

	<b>2021</b>	
	3.877.539.116	Beginning balance
	(1.166.205.008)	Payments
	1.472.337.570	Non-cash Change - addition
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>4.183.671.678</u></b>	<b>Ending balance</b>

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2022**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2022**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>
Peranti lunak - bersih	54.055.301

**11. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

This account consist of:

	<u>2021</u>	
	56.311.507	Software - net

**12. UTANG BANK**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>
<b><u>Utang bank jangka pendek</u></b>	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
Fasilitas Kredit Berjangka (KB)	30.000.000.000
Kredit Rekening Koran (KRK)	8.907.203.572
<b>Jumlah</b>	<b><u>38.907.203.572</u></b>
<b><u>Utang bank jangka panjang</u></b>	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
Fasilitas Kredit Angsuran	
Berjangka (KAB)	
(US\$ 30.922.500 pada tahun	
2022 dan US\$ 598.500	
pada tahun 2021)	486.441.847.574
Dikurangi: bagian jangka pendek	(40.638.416.929)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b><u>445.803.430.645</u></b>

**12. BANK LOANS**

This account consist of:

	<u>2021</u>	
	-	<b><u>Short term bank loan</u></b>
	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	-	Term Credit Facility (KB)
	-	Bank Overdraft (KRK)
	-	<b>Total</b>
	-	<b><u>Long term bank loan</u></b>
	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	-	Term Installment Credit
	8.540.004.000	Facility (KAB) (US\$ 30,922,500
	-	in 2022 and US\$ 598,500
	-	in 2021)
	-	Less: current maturities
	<b><u>8.540.004.000</u></b>	<b>Long term debt</b>

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)**

Pada tanggal 12 Agustus 2021, Perusahaan telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Bank Danamon sehubungan dengan pembiayaan pembangunan tambahan fasilitas produksi MDF dan prasarana pendukungnya dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka (KAB) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 31.000.000 dengan tambahan sub-fasilitas *Letter of Credit* (L/C) maksimum sebesar US\$ 16.000.000. Jangka waktu fasilitas selama 84 bulan (termasuk *grace period* 24 bulan) dengan tingkat bunga 2,45% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2021 tingkat suku bunga sebesar 2,45%.
- Fasilitas Kredit Berjangka (KB) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 50.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas selama 12 bulan dan tingkat bunga 6,00% per tahun.
- Fasilitas Transaksi Valuta Asing dan Derivatif dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 650.000 dengan jangka waktu fasilitas selama 12 bulan.

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)**

On August 12, 2021, the Company has signed a loan facility agreement with Bank Danamon in connection with the financing for the construction of additional MDF production facilities and its supporting infrastructure with details as follows:

- Term Installment Credit Facility (KAB) with a maximum facility of US\$ 31,000,000 with an additional Letter of Credit (L/C) sub-facility with a maximum amount of US\$ 16,000,000. The term of the facility is 84 months (including a grace period of 24 months) with an interest rate of 2.45% per annum. On December 31, 2021 the interest rate is 2.45%.
- Term Credit Facility (KB) with a maximum facility of Rp 50,000,000,000 with a term of 12 months and an interest rate of 6.00% per annum.
- Foreign Exchange and Derivative Transaction Facility with a maximum facility amount of US\$ 650,000 with a term of 12 months.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**12. UTANG BANK (lanjutan)**

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)  
(lanjutan)**

Pada tanggal 8 Maret 2022, Perusahaan telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Bank Danamon sehubungan dengan perubahan, penambahan dan perpanjangan atas fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- a. Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka (KAB) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 31.000.000 dengan tambahan sub-fasilitas *Letter of Credit (L/C)* maksimum sebesar US\$ 16.000.000. Jatuh tempo tanggal 12 Agustus 2028, dengan tingkat bunga 2,40%. Pada tanggal 31 Desember 2022 tingkat suku bunga sebesar 5,25%
- b. Fasilitas Kredit Berjangka (KB) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 30.000.000.000, jatuh tempo pada tanggal 12 Agustus 2022, dengan tingkat bunga 6,00% per tahun.
- c. Fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) dengan jumlah fasilitas maksimum Rp 20.000.000.000. Jatuh tempo pada tanggal 12 Agustus 2022, dengan tingkat suku bunga 6,00% per tahun.
- d. Fasilitas Transaksi Valuta Asing dan Derivatif (PSE) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 650.000 dengan jangka waktu fasilitas selama 12 bulan.

Pada tanggal 22 September 2022, Perusahaan mendapatkan persetujuan perpanjangan jangka waktu Fasilitas Kredit Berjangka (KB) dan Fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) dengan jatuh tempo pada tanggal 12 Agustus 2023.

Untuk tujuan akuntansi dan pelaporan keuangan, saldo utang bank jangka panjang tersebut di atas, dicatat dan disajikan pada laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif per 31 Desember 2022 sebesar 2,46% - 5,33% (USD) dan 7,25% (IDR).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman atas fasilitas KAB adalah sebesar US\$ 30.922.500 atau setara dengan Rp 486.441.847.574 (kontraktual; US\$ 31.000.000 atau setara dengan Rp 487.661.000.000) dan sebesar US\$ 598.500 atau setara dengan Rp 8.540.004.000 (kontraktual; US\$ 600.000 atau setara dengan Rp 8.561.403.000).

Tidak ada jaminan atas fasilitas pinjaman ini dan selama jangka waktu fasilitas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti kewajiban pemenuhan rasio keuangan antara lain meliputi *current ratio* minimum 1x, *debt to equity ratio* maksimum 2x serta *debt service coverage ratio* minimum 1x.

**12. BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon) (continued)**

On March 8, 2022, the Company has signed a loan facility agreement with Bank Danamon in connection with changes, additions and renewals to the following credit facilities:

- a. *Term Installment Credit Facility (KAB)* with a maximum facility of US\$ 31,000,000 with an additional *Letter of Credit (L/C)* sub-facility with a maximum amount of US\$ 16,000,000, will mature on August 12, 2028, with an interest rate of 2.40% per annum. On December 31, 2022 the interest rate is 5.25%.
- b. *Term Credit Facility (KB)* with a maximum facility of Rp 30,000,000,000 will mature on August 12, 2022, with an interest rate of 6.00% per annum.
- c. *Overdraft Facility (KRK)* with a maximum facility of Rp 20,000,000,000 will mature on August 12, 2022, with an interest rate of 6.00% per annum.
- d. *Foreign Exchange and Derivative Transaction Facility (PSE)* with a maximum facility amount of US\$ 650,000 with a term of 12 months.

On September 22, 2022, the Company received approval for the renewals of the *Term Credit Facility (KB)* and *Overdraft Facility (KRK)* will mature on August 12, 2023.

For financial accounting and reporting purposes, the long-term bank loans balance mentioned above is recorded and presented in the statement of financial position as of December 31, 2022 and 2021 at amortized cost with effective interest rate at December 31, 2022 of 2.46% - 5.33% (USD) and 7.25% (IDR).

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of KAB facility amounted to US\$ 30,922,500 or equivalent to Rp 486,441,847,574 (contractual; US\$ 31,000,000 or equivalent to Rp 487,661,000,000) and amounting to US\$ 598,500 or equivalent to Rp 8,540,004,000 (contractual; US\$ 600,000 or equivalent to Rp 8,561,403,000).

There is no collateral for this loan facility and during the term of the facility, the Company is required to fulfill certain requirements such as the obligation to fulfill financial ratios, including the minimum current ratio of 1x, maximum debt to equity ratio of 2x and minimum debt service coverage ratio of 1x.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**12. UTANG BANK (lanjutan)**

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)  
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi persyaratan rasio keuangan tersebut.

**13. UTANG USAHA**

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul dari pembelian persediaan, dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
<u>Pihak ketiga</u>		
Lokal - Rupiah	41.747.470.470	30.268.050.879
Impor		
Dolar Amerika Serikat	1.519.726.290	6.219.834.451
Euro Eropa	587.730.385	55.710.203
Dolar Canada	143.163.887	-
Franc Swiss	36.608.428	124.783.981
Yen Jepang	-	5.562.672
Sub-Jumlah	44.034.699.460	36.673.942.186
<u>Pihak berelasi (Catatan 26)</u>		
Lokal - Rupiah	3.310.684.122	1.396.854.254
<b>Jumlah</b>	<b>47.345.383.582</b>	<b>38.070.796.440</b>

Analisa umur utang usaha tersebut adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Belum jatuh tempo	47.345.383.582	38.070.796.440
Lewat jatuh tempo		
1 - 30 Hari	-	-
31 - 60 Hari	-	-
61 - 90 Hari	-	-
> 90 Hari	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>47.345.383.582</b>	<b>38.070.796.440</b>

Pemasok utama Perusahaan antara lain adalah PT Wanakasita Nusantara (pihak berelasi), PT Hatiga Trading Sukses, PT Dover Trading Indonesia, PT Baja Karya Perkasa, PT Mitra Sentosa Agro Sukses dan CV Dua Bintang.

**12. BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)  
(continued)**

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has complied all the financial ratio requirements.

**13. ACCOUNT PAYABLES**

This account represents liabilities incurred mainly from purchases of inventories, with details as follows:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
			<u>Third Parties</u>
			Local - Rupiah
			Import
			United States Dollar
			European Euro
			Canadian Dollar
			Swiss Franc
			Japanese Yen
			Sub-total
			<u>Related Parties (Note 26)</u>
			Local - Rupiah
			<b>Total</b>

The aging analysis of account payables are as follows:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
			Not yet due
			Past due:
			1 - 30 Days
			31 - 60 Days
			61 - 90 Days
			> 90 Days
			<b>Total</b>

The main suppliers of the Company, among others, are PT Wanakasita Nusantara (related party), PT Hatiga Trading Sukses, PT Dover Trading Indonesia, PT Baja Karya Perkasa, PT Mitra Sentosa Agro Sukses and CV Dua Bintang.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2022**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2022**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**14. PERPAJAKAN**

**a. Pajak Dibayar di Muka**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masukan	20.614.241.927	35.988.418.358	Value Added Tax (VAT) In
Pajak penghasilan pasal 29	-	2.500.000.000	Income tax article 29
<b>Jumlah</b>	<b><u>20.614.241.927</u></b>	<b><u>38.488.418.358</u></b>	<b>Total</b>

**b. Utang Pajak**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 4 (2)	392.584.041	-	Article 4 (2)
Pasal 15	31.873.560	20.415.357	Article 15
Pasal 21	680.250.322	128.053.526	Article 21
Pasal 22	128.130.500	88.516.947	Article 22
Pasal 23/26	259.590.138	146.975.148	Article 23/26
Pasal 25	528.541.785	-	Article 25
Pasal 29	5.464.611.558	6.286.437.939	Article 29
<b>Jumlah</b>	<b><u>7.485.581.904</u></b>	<b><u>6.670.398.917</u></b>	<b>Total</b>

**c. Beban Pajak Penghasilan**

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	124.832.922.027	105.591.061.431	Profit before income tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income
<b><u>Beda tetap</u></b>			<b><u>Permanent differences</u></b>
Sumbangan dan representasi	893.053.022	217.993.506	Donation and representation
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final dan lain-lain	(31.316.921)	(697.213.855)	Income subjected to final income tax and others
Lain-lain	281.282.200	531.837.102	Others

**14. TAXATION**

**a. Prepaid Taxes**

This account consists of:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Value Added Tax (VAT) In	20.614.241.927	35.988.418.358	Income tax article 29
Income tax article 29	-	2.500.000.000	
<b>Total</b>	<b><u>20.614.241.927</u></b>	<b><u>38.488.418.358</u></b>	

**b. Taxes payable**

This account consists of:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Income Taxes:			
Article 4 (2)	392.584.041	-	
Article 15	31.873.560	20.415.357	
Article 21	680.250.322	128.053.526	
Article 22	128.130.500	88.516.947	
Article 23/26	259.590.138	146.975.148	
Article 25	528.541.785	-	
Article 29	5.464.611.558	6.286.437.939	
<b>Total</b>	<b><u>7.485.581.904</u></b>	<b><u>6.670.398.917</u></b>	

**c. Income Tax Expense**

The reconciliation between profit before income tax expense according to the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Income Tax Expense (continued)

	2022	2021	
<b>Beda temporer</b>			<b>Temporary differences</b>
Estimasi liabilitas atas			Estimated liabilities
imbalan kerja karyawan	(260.440.526)	(964.622.408)	for employees' benefits
Penyusutan	6.892.232.200	7.011.965.599	Depreciation
Penyisihan penurunan nilai			Allowance for declining
persediaan	323.663.618	1.727.612.476	in value of inventories
Transaksi sewa	(2.096.183)	103.843.901	Lease transaction
Penyisihan penurunan nilai			Allowance for declining
piutang usaha	(579.463.875)	(366.609.039)	in value of trade receivables
Lain-lain	(161.481.333)	235.735.333	Others
<b>Taksiran penghasilan kena pajak</b>	<b>132.188.354.229</b>	<b>113.391.604.046</b>	<b>Estimated taxable income</b>

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak tahun 2021, telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) yang disampaikan oleh Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

The computation of estimated taxable income of 2021, in accordance with the Annual Tax Return (SPT) submitted by the Company to the Tax Office (KPP).

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak tahun 2022 tersebut, menjadi dasar penyusunan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) yang disampaikan oleh Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

The computation of estimated taxable income of 2022, becomes the basis for the preparation of the Annual Tax Return (SPT) submitted by the Company to the Tax Office (KPP).

Beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan perhitungan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

Income tax expense (current year) and the computation of the estimated income tax payable are as follows:

	2022	2021	
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)	132.188.354.000	113.391.604.000	Estimated taxable income (rounded)
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	29.081.437.880	24.946.152.880	Income tax expense - current year
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka	(23.616.826.322)	(18.659.714.941)	Less: prepayments of income tax
<b>Taksiran utang pajak penghasilan</b>	<b>5.464.611.558</b>	<b>6.286.437.939</b>	<b>Estimated income tax payable</b>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense as calculated by applying the prevailing tax rate to profit before income tax expense and income tax expense as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Income Tax Expense (continued)

	2022	2021	
Laba sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	124.832.922.027	105.591.061.431	Income before income tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(27.463.242.846)	(23.230.033.515)	Income tax expenses computed using the prevailing tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap: Sumbangan dan representasi	(196.471.665)	(47.958.571)	Tax effect of permanent differences: Donation and representation
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	6.889.723	153.387.048	Income subjected to final income tax
Lain-lain	(61.882.034)	(117.004.153)	Others
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<b><u>(27.714.706.822)</u></b>	<b><u>(23.241.609.191)</u></b>	<b>Income tax Expense</b>

d. Aset Pajak Tangguhan - Bersih

d. Deferred Tax Assets - Net

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

The deferred tax effects of the significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

2022					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) Pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan Pada Laba Komprehensif Lain/ Other Credited to Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Estimasi liabilitas atas Imbalan kerja karyawan	2.334.945.981	(57.296.916)	101.369.009	2.379.018.074	Estimated liabilities for employees' benefits
Aset tetap	9.279.905.811	1.516.291.084	-	10.796.196.895	Fixed assets
Penyisihan penurunan nilai Piutang usaha	325.984.494	(127.482.053)	-	198.502.441	Allowance for declining in value of trade receivables
Penyisihan penurunan nilai Persediaan	451.212.925	71.205.996	-	522.418.921	Allowance for declining in value of inventories
Transaksi sewa	43.838.328	(461.160)	-	43.377.168	Lease transaction
Lain-lain	51.861.773	(35.525.893)	-	16.335.880	Others
<b>Jumlah</b>	<b><u>12.487.749.312</u></b>	<b><u>1.366.731.058</u></b>	<b><u>101.369.009</u></b>	<b><u>13.955.849.379</u></b>	<b>Total</b>



**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2022**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2022**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**14. TAXATION (continued)**

**d. Aset Pajak Tangguhan - Bersih (lanjutan)**

**d. Deferred Tax Assets - Net (continued)**

	2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) Pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan Pada Laba Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Estimasi liabilitas atas					Estimated liabilities for
Imbalan kerja karyawan	2.970.611.648	(212.216.930)	(423.448.737)	2.334.945.981	employees' benefits
Aset tetap	7.737.273.379	1.542.632.432	-	9.279.905.811	Fixed assets
Penyisihan penurunan nilai					Allowance for declining in
Piutang usaha	406.638.483	(80.653.989)	-	325.984.494	value of trade receivables
Penyisihan penurunan nilai					Allowance for declining in
Persediaan	71.138.180	380.074.745	-	451.212.925	value of inventories
Transaksi sewa	20.992.670	22.845.658	-	43.838.328	Lease transaction
Lain-lain	-	51.861.773	-	51.861.773	Others
<b>Jumlah</b>	<b>11.206.654.360</b>	<b>1.704.543.689</b>	<b>(423.448.737)</b>	<b>12.487.749.312</b>	<b>Total</b>

**e. Administrasi Pajak**

**e. Tax Administration**

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax return on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend tax liability within 5 (five) years from the time the tax becomes due.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No. 7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

On October 29, 2021, the President of Republic of Indonesia signed UU No. 7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

- Sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perpu No. 1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
- Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

- 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perpu No. 1 Year 2020 dated March 31, 2020).
- Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply a tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.

Selain itu, Pemerintah menetapkan kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025.

In addition, the Government has set the increase in the Value Added Tax (VAT) from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2022**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2022**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Administrasi Pajak (lanjutan)**

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. Kep-10/WPJ.21/KP.06/2021 tanggal 3 Februari 2021, menetapkan Perusahaan sebagai Wajib Pajak Kriteria Tertentu yaitu Perusahaan dapat diberikan pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan dibidang perpajakan, terhitung sejak mulai masa pajak Februari 2021.

**f. Surat Ketetapan Pajak**

Pada tahun 2022 dan 2021, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak (SKPPKP) dengan rincian sebagai berikut:

**14. TAXATION (continued)**

**e. Tax Administration (continued)**

Based on the Decree of the Director General of Taxes No. Kep-10/ WPJ.21/KP.06/2021 dated February 3, 2021, establishing the Company as a Taxpayer Specific Criteria, namely that the Company can be given a preliminary refund of the tax overpayment as referred to in the laws and regulations in the field of taxation, starting from the February tax period 2021.

**f. Tax Assessment Letter**

In 2022 and 2021, the Company received several Tax Overpayment Assessment Letters (SKPLB) and Decision Letters for Preliminary Return of Tax Overpayments (SKPPKP) with the following details:

<b>2022</b>				
<b>Jenis Pajak</b>	<b>Masa Pajak/ Tax Period</b>	<b>Jumlah/ Amount</b>	<b>Tanggal Penerimaan/ Receiving Date</b>	<b>Tax Type</b>
Pajak Pertambahan Nilai	Desember 2020/ December 2020	19.269.121.056	21 Februari 2022/ February 21, 2022	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	Desember 2021/ December 2021	16.670.106.451	22 Maret 2022/ March 22, 2022	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	Januari 2022/ January 2022	3.571.656.372	8 April 2022/ April 8, 2022	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	Februari 2022/ February 2022	2.156.789.267	23 Mei 2022/ May 23, 2022	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	Maret 2022/ March 2022	2.525.554.381	22 Juni 2022/ June 22, 2022	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	April 2022/ April 2022	4.283.090.623	13 Juli 2022/ July 13, 2022	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	Mei 2022/ May 2022	13.019.725.476	19 Juli 2022/ July 19, 2022	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	Juni 2022/ June 2022	10.919.377.565	21 September 2022/ September 21, 2022	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	Juli 2022/ July 2022	7.227.796.612	30 September 2022/ September 30, 2022	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	Agustus 2022/ August 2022	7.820.309.303	7 Nopember 2022/ November 7, 2022	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	September 2022/ September 2022	4.577.596.320	7 Desember 2022/ December 7, 2022	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	Oktober 2022/ October 2022	5.624.188.781	6 Januari 2023/ January 6, 2023	Value Added Tax
<b>Jumlah</b>		<b>97.665.312.207</b>		<b>Total</b>

<b>2021</b>				
<b>Jenis Pajak</b>	<b>Masa Pajak/ Tax Period</b>	<b>Jumlah/ Amount</b>	<b>Tanggal Penerimaan/ Receiving Date</b>	<b>Tax Type</b>
Pajak Penghasilan Pasal 22	2016	1.075.202.000	12 April 2021/ April 12, 2021	Income Tax Article 22
Pajak Penghasilan Pasal 23	2016	3.764.472	12 April 2021/ April 12, 2021	Income Tax Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	Desember 2019/ December 2019	30.138.696.537	9 Maret 2021/ March 9, 2021	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	2016	8.664.581.391	8 April 2021/ April 8, 2021	Value Added Tax

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2022**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2022**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**14. TAXATION (continued)**

**f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)**

**g. Tax Assessment Letter (continued)**

2021 (lanjutan)				
Jenis Pajak	Masa Pajak/ Tax Period	Jumlah/ Amount	Tanggal Penerimaan/ Receiving Date	Tax Type
Pajak Pertambahan Nilai	Februari 2021/ February 2021	2.784.272.999	10 Juni 2021/ June 10, 2021	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	Maret 2021/ March 2021	1.535.359.119	24 Juni 2021/ June 24, 2021	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	April 2021/ April 2021	1.634.215.228	1 Juli 2021/ July 1, 2021	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	Mei & Juni 2021/ May & June 2021	2.513.823.728	29 September 2021/ September 29, 2021	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	Agustus 2021/ August 2021	1.854.415.387	25 Nopember 2021/ November 25, 2021	Value Added Tax
<b>Jumlah</b>		<b>50.204.330.861</b>		<b>Total</b>

**15. UTANG LAIN-LAIN**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 saldo utang lain-lain masing-masing sebesar Rp 1.189.481.221 dan Rp 831.166.709, sebagian besar merupakan utang gaji *outsourcing* Perusahaan.

**15. OTHER PAYABLES**

On December 31, 2022 and 2021 outstanding of other payables amounting to Rp 1,189,481,221 and Rp 831,166,709, respectively, mostly of payables for *outsourcing salary* of the Company.

**16. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari:

**16. ACCRUED EXPENSES**

This account consists of:

	2022	2021	
Pengangkutan	5.755.000.059	4.244.952.959	Freight
Bunga pinjaman	2.114.879.730	17.469.734	Interest
Lain-lain	171.754.002	862.253.147	Others
<b>Jumlah</b>	<b>8.041.633.791</b>	<b>5.124.675.840</b>	<b>Total</b>

**17. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mencatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh KKA Agus Setyadi, FSAI (dahulu PT Prima Bhaksana Lestari), aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuaria untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**17. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS**

As of December 31, 2022 and 2021, the Company accrued a provision for employees' benefits based on the actuarial calculation prepared by KKA Agus Setyadi, FSAI (formerly PT Prima Bhaksana Lestari), independent actuary, which reports applied the "Projected-Unit-Credit" method.

Key assumptions used for actuarial calculation for the years ended December 31, 2022 and 2021, are as follows:

	2022	2021	
Usia pensiun	55 tahun / years	55 tahun / years	Pension age
Tingkat diskonto	7,44% per tahun / year	7,60% per tahun / year	Discount rates
Tingkat kenaikan gaji	3%	3%	Annual increase of salary
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	Mortality rate
Tingkat kecacatan	5% TMI 2019	5% TMI 2019	Disability rate

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2022**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2022**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**17. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Estimasi Liabilitas atas Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**a. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	10.813.718.521	10.613.390.826
<b>Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan</b>	<b>10.813.718.521</b>	<b>10.613.390.826</b>

**b. Beban imbalan kerja karyawan**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Biaya jasa kini	1.367.972.333	1.376.012.937
Biaya bunga	694.607.366	992.121.512
Penyesuaian karena perubahan metode atribusi	(849.200.006)	-
Biaya jasa lalu	-	(2.516.952.487)
<b>Beban yang diakui pada tahun berjalan</b>	<b>1.213.379.693</b>	<b>(148.818.038)</b>

Beban imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing sebesar Rp 1.213.379.693 dan Rp (148.818.038), yang dibebankan sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Beban pokok penjualan (Catatan 22)	849.365.786	(104.172.629)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	364.013.907	(44.645.409)
<b>Beban yang diakui pada tahun berjalan</b>	<b>1.213.379.693</b>	<b>(148.818.038)</b>

**17. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)**

An analysis of estimated liabilities for employees' benefits presented as "Estimated Liabilities for Employees' Benefits" in the statements of financial position as of December 31, 2022 and 2021, and employees' benefits expense as recorded in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years then ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

**a. Estimated liabilities for employees' benefits**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	10.813.718.521	10.613.390.826	Present value of employees' benefits obligation
<b>Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan</b>	<b>10.813.718.521</b>	<b>10.613.390.826</b>	<b>Liabilities recognized in statements of financial position</b>

**b. Employees' benefits expense**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Biaya jasa kini	1.367.972.333	1.376.012.937	Current service cost
Biaya bunga	694.607.366	992.121.512	Interest cost
Penyesuaian karena perubahan metode atribusi	(849.200.006)	-	Adjustment due to changes on the attribution method
Biaya jasa lalu	-	(2.516.952.487)	Pass service cost
<b>Beban yang diakui pada tahun berjalan</b>	<b>1.213.379.693</b>	<b>(148.818.038)</b>	<b>Employees' benefits expense recognized in the current year</b>

Employees' benefits expense for the year ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 1,213,379,693 and Rp (148,818,038), respectively, were charged as follows:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Beban pokok penjualan (Catatan 22)	849.365.786	(104.172.629)	Cost of goods sold (Note 22)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	364.013.907	(44.645.409)	General and administrative expenses (Note 24)
<b>Beban yang diakui pada tahun berjalan</b>	<b>1.213.379.693</b>	<b>(148.818.038)</b>	<b>Employees' benefits expense recognized in the current year</b>

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2022**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2022**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**17. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

**c. Mutasi nilai bersih atas liabilitas imbalan kerja karyawan**

	<b>2022</b>
Saldo awal liabilitas bersih	10.613.390.826
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	1.213.379.693
Pembayaran imbalan kerja selama tahun berjalan	(1.473.820.219)
Laba komprehensif lain	460.768.221
<b>Saldo akhir liabilitas bersih</b>	<b>10.813.718.521</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan pascakerja dan biaya jasa kini, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	Kewajiban imbalan pascakerja/ Obligation for post-employment benefits	Beban jasa kini dan beban bunga/ Current service cost and interest cost	Kewajiban imbalan pascakerja/ Obligation for post-employment benefits	Beban jasa kini dan beban bunga/ Current service cost and interest cost	
Kenaikan suku bunga dalam 1 poin persentase	10.093.662.614	1.270.612.182	9.833.601.013	1.274.472.174	Increase in interest rate in 1 percentage point
Penurunan suku bunga dalam 1 poin persentase	11.622.917.157	1.479.205.996	11.513.100.002	1.494.452.161	Decrease in interest rate in 1 percentage point
Kenaikan gaji dalam 1 poin persentase	11.646.833.951	1.482.560.328	11.542.620.475	1.498.360.874	Salary increases in 1 percentage point
Penurunan gaji dalam 1 poin persentase	10.061.559.245	1.266.285.145	9.797.453.737	1.269.797.075	Salary decreases in 1 percentage point

Jadwal jatuh tempo dari program imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

	<b>2022</b>
Dalam 1 Tahun	1.993.492.638
Lebih dari 1 Tahun	8.820.225.883
<b>Jumlah</b>	<b>10.813.718.521</b>

**17. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)**

**c. The change in liabilities for employees' benefits**

	<b>2021</b>	
13.502.780.221		<i>Beginning balance of liabilities</i>
(148.818.039)		<i>Employees' benefits expense for the current year</i>
(815.804.369)		<i>Employees' benefits payments for current year</i>
(1.924.766.987)		<i>Other comprehensive income</i>
<b>10.613.390.826</b>		<b><i>Ending balance of liabilities</i></b>

Management believes that the above estimated liabilities for employees' benefits are adequate to cover the prevailing requirements.

The following table presents the sensitivity of possible changes in market interest rates, with other variables held constant, to post-employment benefits obligations and current service costs, as of December 31, 2022 and 2021, respectively:

The maturity profile of post-employment benefits obligation as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	<b>2021</b>	
1.982.827.974		<i>Within 1 year</i>
8.630.562.852		<i>More than 1 years</i>
<b>10.613.390.826</b>		<b><i>Total</i></b>

**18. MODAL SAHAM**

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan Laporan Daftar Pemegang Saham masing-masing dikelola oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

**18. SHARE CAPITAL**

The detail of shares ownership of the Company as of Desember 31, 2022 and 2021, based on The Share Register Reports provided by PT Sinartama Gunita, respectively, the Securities Administration Bureau, are as follows:

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2022**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2022**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**18. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid
PT Adrindo Intiperkasa	4.800.200.000
SMB Kenzai Co., Ltd.	2.353.000.000
Heffy Hartono	562.600.000
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	1.696.200.000
<b>Jumlah</b>	<b>9.412.000.000</b>

Anggota Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Share
<b>Direksi</b>	
Heffy Hartono	562.600.000

**Pengelolaan Modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan berikutnya.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan *debt to equity ratio* dan *gearing ratio*.

**18. SHARE CAPITAL (continued)**

Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
51,00%	480.020.000.000	PT Adrindo Intiperkasa
25,00%	235.300.000.000	SMB Kenzai Co., Ltd.
5,98%	56.260.000.000	Heffy Hartono
18,02%	169.620.000.000	Others (each with ownership interest below 5%)
<b>100.00%</b>	<b>941.200.000.000</b>	<b>Total</b>

The Directors who are shareholders of the Company, based on the records maintained by the Company's Share Register as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
5,98%	56.260.000.000	<b>Director</b> Heffy Hartono

**Capital Management**

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered with by the Company in next Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS").

The Company manages its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. In order to maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the proposed dividend payment to shareholders, issue new shares, or raise additional debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended December 31, 2022 and 2021.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost, using debt to equity ratio and gearing ratio.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2022**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2022**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**19. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM**

Dalam RUPST yang diadakan pada tanggal 28 Juni 2021 para pemegang saham menyetujui untuk penggunaan laba bersih Perusahaan tahun 2020 sebesar Rp 28.236.000.000 dibagikan sebagai dividen tunai, yang pelaksanaan pembayarannya telah dilakukan melalui pembagian dividen interim pada tanggal 22 Desember 2020 berdasarkan Keputusan Sirkuler Rapat Pemegang Saham Perusahaan yang diadakan pada tanggal 24 November 2020. Para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 1.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2020, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

Dalam RUPST yang diadakan pada tanggal 07 Juni 2022 para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham Perusahaan sebesar Rp 37.648.000.000 dari laba periode 2021, yang pelaksanaan pembayarannya telah dilakukan pada tanggal 08 Juli 2022. Para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 1.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2021, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

**20. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH**

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

Agio saham sehubungan dengan penawaran umum saham (Catatan 1b)	7.060.000.000
Biaya emisi saham (Catatan 2t)	(4.161.928.700)
<b>Bersih</b>	<b>2.898.071.300</b>

**19. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES**

Based on AGMS dated June 28, 2021, the Company's Shareholders approved the Company's 2020 net profit of Rp 28,236,000,000 to be distributed as cash dividends, which has been paid as interim dividends on December 22, 2020 based on the Company's Circular Resolution of Shareholders on November 24, 2020. The Company's shareholders also agreed to appropriate portions of 2020 net profit for general reserve purposes amounting to Rp 1,000,000,000, in accordance with the existing regulations

Based on AGMS dated June 07, 2022, the Company's Shareholders declared cash dividends to be distributed to Company's shareholders amounted to Rp 37,648,000,000 from Company's income period 2021, which has been paid on July 08, 2022. The Company's shareholders also agreed to appropriate portions of 2021 net profit for general reserve purposes amounting to Rp 1,000,000,000, in accordance with the existing regulations.

**20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET**

The details of additional paid-in capital as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Agio shares in connection with the public offering of shares (Note 1b)  
 Share issuance costs (Notes 2t)

**Net**

**21. PENJUALAN BERSIH**

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	2022
Ekspor	626.213.693.025
Lokal	240.932.643.639
<b>Jumlah</b>	<b>867.146.336.664</b>

**21. NET SALES**

Details of net sales are as follows:

	2021	
	484.794.225.437	Export
	229.787.287.948	Local
<b>Total</b>	<b>714.581.513.385</b>	<b>Total</b>

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2022**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2022**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**21. PENJUALAN BERSIH (lanjutan)**

Rincian penjualan bersih berdasarkan produk utama adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
MDF Jepang	523.022.264.034	236.526.232.253	MDF Jepang
MDF Regular	250.958.200.987	243.059.013.039	MDF Regular
MDF ME	38.570.571.535	189.369.304.339	MDF ME
Lain-lain	54.595.300.108	45.626.963.754	Others
<b>Jumlah</b>	<b>867.146.336.664</b>	<b>714.581.513.385</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki uang muka dari pelanggan, masing-masing sebesar Rp 898.651.555 dan Rp 1.327.013.424.

Sebagian penjualan, yaitu masing-masing sekitar 78,28% dan 58,36% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dilakukan kepada pihak berelasi (Catatan 26).

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 jumlah penjualan melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Jumlah Penjualan Bersih (%) / Percentage to Total Net Sales (%)		
	2022	2021	2022	2021	
<b>Penjualan Bersih</b>					<b>Net Sales</b>
SMB Kenzai Co., Ltd.	523.022.264.034	237.271.585.537	60,32	33,20	SMB Kenzai Co., Ltd.
PT Karya Agung Abadi	155.706.900.327	179.785.957.139	17,96	25,16	PT Karya Agung Abadi
Sumitomo Forestry (Singapore) Ltd.	21.761.150.737	98.093.003.792	2,51	13,73	Sumitomo Forestry (Singapore), Ltd
S.A.Shahab And Company Pte., Ltd.	16.809.420.798	79.058.611.071	1,94	11,06	S.A.Shahab And Company Pte., Ltd.
<b>Jumlah</b>	<b>717.299.735.896</b>	<b>594.209.157.539</b>	<b>82,73</b>	<b>83,15</b>	<b>Total</b>

The details of net sales based on the main product are as follows:

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has advances from costumers amounting Rp 898,651,555 and Rp 1,327,013,424, respectively.

A portion of sales approximately 78.28% and 58.36% for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively, were made to a related party (Note 26).

For the years ended December 31, 2022 and 2021, amount exceeding 10% of net sales are as follows:

**22. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Bahan baku dan bahan pembantu yang digunakan	428.667.398.464	304.927.815.446	Raw materials and indirect materials used
Upah langsung	70.997.014.979	60.977.004.619	Direct labor
Beban produksi:			Production costs:
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	93.720.958.063	89.036.667.696	Depreciation of fixed assets (Note 9)
Perbaikan dan pemeliharaan	34.899.183.480	28.009.784.554	Repairs and maintenance
Transportasi dan bahan bakar	15.477.825.702	10.212.109.087	Transportation and fuel
Operasional pabrik	9.327.952.969	6.629.493.657	Operational factory
Asuransi	2.275.738.949	1.796.097.919	Insurance
Sumbangan dan representasi	1.294.275.045	147.508.850	Donations and representations
Imbalan kerja karyawan (Catatan 17)	849.365.786	(104.172.629)	Employees' benefits (Note 17)

Details of cost of goods sold are as follows:



**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2022**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2022**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**22. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Pajak dan perijinan	456.769.324	234.933.434
Sewa	-	147.902.500
Lain-lain	1.937.994.881	1.652.793.196
<b>Jumlah beban pabrikasi</b>	<b>659.904.477.642</b>	<b>503.667.938.329</b>
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	12.535.367.142	6.103.756.720
Akhir tahun	(18.642.596.769)	(12.535.367.142)
<b>Beban pokok produksi</b>	<b>653.797.248.015</b>	<b>497.236.327.907</b>
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	27.774.823.554	32.861.491.289
Akhir tahun	(79.710.242.260)	(27.774.823.554)
<b>Beban Pokok Penjualan</b>	<b>601.861.829.309</b>	<b>502.322.995.642</b>

**22. COST OF GOODS SOLD (continued)**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
			Tax and licensing
			Rent
			Others
			Cost of goods manufactured
			Work in process
			Beginning
			Ending
			Total manufacturing cost
			Finished goods
			Beginning
			Ending
			<b>Cost of Goods Sold</b>

Sebagian pembelian, yaitu sekitar 5,28% dan 2,90% masing-masing pada tahun 2022 dan 2021 dilakukan dengan pihak-pihak berelasi (Catatan 26).

A portion of purchases approximately 5.28% and 2.90% in 2022 and 2021, respectively, were made from related parties (Note 26).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat pembelian dari pemasok pihak ketiga yang jumlah pembeliannya selama setahun melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, there were no purchase from third party suppliers with annual cumulative individual amount exceeding 10% of total net sales.

**23. BEBAN PENJUALAN**

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Pengapalan	44.523.264.174	45.866.769.073
Angkutan	41.547.598.749	38.429.336.317
Administrasi dan dokumen	1.263.382.438	894.068.430
Asuransi	922.394.577	499.842.152
Komisi penjualan	911.334.634	927.748.878
Lain-lain	7.973.201	5.265.201
<b>Jumlah</b>	<b>89.175.947.773</b>	<b>86.623.030.051</b>

**23. SELLING EXPENSES**

Details of selling expenses are as follows:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
			Shipment
			Freight
			Administration and documentation
			Insurance
			Sales commission
			Others
			<b>Total</b>

**24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Gaji dan tunjangan	16.958.430.219	14.886.758.062
Jasa profesional	2.076.911.690	2.389.107.635
Penyusutan		
aset hak guna (Catatan 10)	1.222.241.412	1.076.014.922
Perjalanan dinas	1.022.451.158	112.075.071

**24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

Details of general and administrative expenses are as follows:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
			Salaries and allowances
			Professional fees
			Depreciation of
			right-of-use assets (Noted 10)
			Business travels

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2022**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2022**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)**

**24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)**

	2022	2021	
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	758.956.952	775.995.810	Depreciation of fixed assets (Note 9)
Kantor	659.648.440	452.936.809	Office
Sumbangan dan representasi	532.701.822	71.952.656	Donations and representations
Pajak dan perijinan	430.978.031	133.366.464	Taxes and licenses
Imbalan kerja karyawan (Catatan 17)	364.013.907	(44.645.409)	Employees benefits (Note 17)
Komunikasi	302.313.373	434.963.839	Communications
Asuransi	101.199.937	162.251.000	Insurance
Lain-lain	852.384.835	432.311.597	Others
<b>Jumlah</b>	<b>25.282.231.776</b>	<b>20.883.088.456</b>	<b>Total</b>

**25. LAIN-LAIN - BERSIH**

**25. OTHERS - NET**

Rincian pendapatan (beban) lain-lain - bersih adalah sebagai berikut:

Details of others - net are as follows:

	2022	2021	
Laba penjualan aset tetap (Catatan 9)	274.813.348	144.958.661	Gain on sales of fixed assets (Note 9)
Lain-lain	2.279.608.189	387.740.625	Others
<b>Jumlah</b>	<b>2.554.421.537</b>	<b>532.699.286</b>	<b>Total</b>

**26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

**26. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Perusahaan melakukan transaksi berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi.

In their regular conduct of business, the Company engages in transactions with certain related parties. The Company conducts transactions based on terms and conditions agreed upon together with the related parties.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of accounts and transactions with related parties are as follows:

	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Jumlah Aset / Percentage to Total Assets		
	2022	2021	2022	2021	
<b>Piutang Usaha</b>					<b>Account Receivables</b>
SMB Kenzai Co., Ltd	34.555.575.244	20.917.832.521	1,98	1,81	SMB Kenzai Co., Ltd
PT Surya Agung Abadi	24.005.824.374	36.779.176.930	1,37	3,17	PT Karya Agung Abadi
<b>Jumlah</b>	<b>58.561.399.618</b>	<b>57.697.009.451</b>	<b>3,35</b>	<b>4,98</b>	<b>Total</b>
<b>Aset Hak-Guna</b>					<b>Right-of-Use Assets</b>
CV Auto Diesel Radiators Co.	2.444.482.827	3.228.044.766	0,14	0,28	CV Auto Diesel Radiators Co.
PT Surya Fajar Lestari	562.327.796	756.361.784	0,03	0,06	PT Surya Fajar Lestari
<b>Jumlah</b>	<b>3.006.810.623</b>	<b>3.984.406.550</b>	<b>0,17</b>	<b>0,34</b>	<b>Total</b>
<b>Uang Muka Pembelian Aset Tetap</b>					<b>Advance Payments for Purchase of Fixed Assets</b>
PT Griya Inti Perkasa	6.691.908.000	-	0,38	-	PT Griya Inti Perkasa

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2022**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2022**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**26. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Jumlah Liabilitas / Percentage to Total Liabilities		
	2022	2021	2022	2021	
<b>Utang Usaha</b>					<b>Account Payables</b>
PT Wanakasita Nusantara	3.061.715.675	356.598.000	0,51	0,47	PT Wanakasita Nusantara
PT Wahana Lestari					PT Wahana Lestari
Makmur Sukses	227.719.164	1.033.397.750	0,04	1,37	Makmur Sukses
PT Prapat Tunggal Cipta	21.249.283	6.858.504	0,01	0,01	PT Prapat Tunggal Cipta
<b>Jumlah</b>	<b>3.310.684.122</b>	<b>1.396.854.254</b>	<b>0,56</b>	<b>1,85</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas Sewa</b>					<b>Lease Liabilities</b>
CV Auto Diesel Radiators Co.	2.611.719.042	3.406.678.827	0,43	4,52	CV Auto Diesel Radiators Co.
PT Surya Fajar Lestari	592.260.526	776.992.851	0,10	1,03	PT Surya Fajar Lestari
<b>Jumlah</b>	<b>3.203.979.568</b>	<b>4.183.671.678</b>	<b>0,53</b>	<b>5,55</b>	<b>Total</b>
	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Jumlah Akun yang Bersangkutan / Percentage to Respective Accounts		
	2022	2021	2022	2021	
<b>Penjualan</b>					<b>Sales</b>
SMB Kenzai Co., Ltd	523.022.264.034	237.271.585.537	60,32	33,20	SMB Kenzai Co., Ltd
PT Karya Agung Abadi	155.706.900.327	179.785.957.139	17,96	25,16	PT Karya Agung Abadi
<b>Jumlah</b>	<b>678.729.164.361</b>	<b>417.057.542.676</b>	<b>78,28</b>	<b>58,36</b>	<b>Total</b>
<b>Pembelian</b>					<b>Purchases</b>
PT Wanakasita Nusantara	20.375.588.000	-	3,66	-	PT Wanakasita Nusantara
PT Wahana Lestari					PT Wahana Lestari
Makmur Sukses	8.902.338.200	10.210.644.500	1,60	2,86	Makmur Sukses
PT Prapat Tunggal Cipta	103.135.661	149.172.692	0,02	0,04	PT Prapat Tunggal Cipta
<b>Jumlah</b>	<b>29.381.061.861</b>	<b>10.359.817.192</b>	<b>5,28</b>	<b>2,90</b>	<b>Total</b>
<b>Beban Listrik</b>					<b>Electrical Expense</b>
CV Auto Diesel Radiators Co.	32.108.181	33.169.054	55,78	64,23	CV Auto Diesel Radiators Co.
<b>Pendapatan Lain-lain</b>					<b>Other Income</b>
PT Wanakasita Nusantara	-	404.123.325	-	16,32	PT Wanakasita Nusantara

**Syarat dan Ketentuan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**

**Terms and Conditions of the Transactions with Related Parties**

- Perusahaan mengadakan perjanjian pembelian aset dengan PT Griya Inti Perkasa (pihak berelasi) berkaitan dengan pembelian kantor di ADR Tower dengan luasan netto masing-masing 412,30 m2 dan 385,46 m2. Berdasarkan perjanjian tersebut, total nilai kontrak pembelian kantor tersebut sebesar Rp 32.344.200.000 dengan estimasi waktu penyerahan secara fisik dilakukan mulai tanggal 31 Desember 2024. Jumlah uang muka pembelian yang sudah dibayarkan oleh Perusahaan pada akhir periode 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 6.691.908.000.

- The Company entered into an asset purchase agreement with PT Griya Inti Perkasa (related party) related to the purchase of an office in ADR Tower with a net area of 412.30 m2 and 385.46 m2, respectively. Based on the agreement, the total value of the office purchase contract is Rp 32,344,200,000 with an estimated time for physical delivery starting December 31, 2024. The amount of advance purchase paid by the Company at the end of December 31, 2022 is Rp 6,691,908,000.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2022**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2022**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**26. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Syarat dan Ketentuan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)**

- Perusahaan memiliki perjanjian sewa ruangan kantor yang beralamat di Wisma ADR, Jl. Pluit Raya I No. 1, Jakarta Utara, dengan CV Auto Diesel Radiators Co. (pihak berelasi) dengan luasan masing-masing 276 m<sup>2</sup> dan 523 m<sup>2</sup>, dengan jangka waktu sewa sampai dengan Maret 2022 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode 3 bulan berikutnya secara terus menerus kecuali ada perubahan kesepakatan antara kedua belah pihak.
- Perusahaan memiliki perjanjian sewa gudang seluas 564 m<sup>2</sup> yang beralamat di LPPU Curug No. 88, Tangerang, dengan PT Surya Fajar Lestari (pihak berelasi) dengan jangka waktu sewa selama 1 tahun sampai dengan Desember 2022 dan Perjanjian ini diperbaharui berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanggal 19 Desember 2022 yang menerangkan bahwa perjanjian sewa diperpanjang selama 1 tahun sampai dengan 31 Desember 2023.
- Perusahaan memiliki perjanjian sewa bangunan kantor seluas 64 m<sup>2</sup> yang beralamat di LPPU Curug No. 88, Tangerang, dengan PT Surya Fajar Lestari (pihak berelasi) dengan jangka waktu sewa selama 1 tahun sampai dengan Desember 2022 dan diperpanjang pada tanggal 19 Desember 2022 untuk jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2023.

Berikut ini adalah rincian saldo dan transaksi berdasarkan sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<b>Pihak-pihak Berelasi/ Name of Related Parties</b>	<b>Sifat Relasi/ Nature of Relationship</b>	<b>Jenis Transaksi/ Nature of Transactions</b>
SMB Kenzai Co., Ltd.	Pemegang saham Perusahaan/ <i>Shareholder</i>	Transaksi usaha/ <i>Business transaction</i>
PT Karya Agung Abadi	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related parties</i>	Transaksi usaha/ <i>Business transaction</i>
PT Wanakasita Nusantara	Entitas dengan pengendalian bersama/ <i>Entities under common control</i>	Transaksi sewa dan usaha/ <i>Rental and Business transaction</i>
PT Prapat Tunggal Cipta	Entitas dengan pengendalian bersama/ <i>Entities under common control</i>	Transaksi usaha/ <i>Business transaction</i>
CV Auto Diesel Radiators Co	Entitas dengan pengendalian bersama/ <i>Entities under common control</i>	Transaksi sewa/ <i>Rental transaction</i>
PT Surya Fajar Lestari	Entitas dengan pengendalian bersama/ <i>Entities under common control</i>	Transaksi sewa/ <i>Rental transaction</i>
PT Wahana Lestari	Entitas dengan pengendalian bersama/ <i>Entities under common control</i>	Transaksi usaha/ <i>Business transaction</i>
Makmur Sukses	Entitas dengan pengendalian bersama/ <i>Entities under common control</i>	
PT Griya Inti Perkasa	Entitas dengan pengendalian bersama/ <i>Entities under common control</i>	Transaksi pembelian aset/ <i>Asset purchase transaction</i>

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota komisaris dan direksi.

**26. SIGNIFICANT ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Terms and Conditions of the Transactions with Related Parties (continued)**

- The Company has an office space rental agreement located at Wisma ADR, Jl. Pluit Raya I No. 1, North Jakarta with CV Auto Diesel Radiators Co. (related party) with an area of 276 m<sup>2</sup> and 523 m<sup>2</sup> for a rental period until March 2022, respectively, and will be automatically extended for the next 3 month period continuously unless there is a change in the agreement between the two parties.
- The Company has a 564 m<sup>2</sup> warehouse rental agreement which is located at LPPU Curug No. 88, Tangerang with PT Surya Fajar Lestari (related party) for a rental period of 1 year until December 2022 and This agreement was renewed based on the lease agreement dated December 19, 2022 which stated that the lease agreement was extended for 1 year until December 31, 2023.
- The Company has a 64 m<sup>2</sup> office building rental agreement which is located at LPPU Curug No. 88, Tangerang with PT Surya Fajar Lestari (related party) for a rental period of 1 year until December 2022 and be extended on December 19, 2022 for the period until December 31, 2023.

The details of accounts and transactions based on the nature of relationship with the related parties mentioned in the foregoing are as follows :

The Company's key management consists of all members of the Company's commissioners, and directors.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**26. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah beban yang diakui Perusahaan sehubungan dengan kompensasi bruto bagi manajemen kunci Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>
Imbalan kerja jangka pendek (dalam milyar Rupiah)	<u>6,3</u>

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci tersebut.

**26. SIGNIFICANT ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

For the years ended December 31, 2022 and 2021, total amount recognized by the Company relating to gross compensation for the key management is as follows:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
Short-term employee benefits (in billion Rupiah)	<u>5,7</u>

The amounts disclosed in the table are the amounts recognized as an expense during the reporting period related to the compensation of key management personnel.

**27. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING**

**Perjanjian Pembelian Kayu**

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama berupa jual beli bahan baku kayu dengan supplier pihak ketiga antara lain dengan PT Bupala Alam Perkasa, CV Bintang Bungo Fajar, CV Cokro Guno Kencono, CV Berlian Indah, PT Mitra Sentosa Agro Sukses, CV Dua Bintang, CV Jaya Bersama, CV Tunas Kasih Abadi dan CV Bala Putra Dewa. Berdasarkan perjanjian tersebut, para pihak tersebut akan melakukan pengiriman sesuai dengan spesifikasi kayu sesuai syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.

**Perjanjian Pembelian Aset Tetap**

Perusahaan mengadakan perjanjian pembelian aset tetap dengan beberapa supplier antara lain:

- Pada tanggal 30 Juni 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli rangkaian mesin produksi *Medium Density Fibreboard* (MDF) dengan Yalian Machinery Co., Ltd (pihak ketiga berdomisili di Cina). Berdasarkan perjanjian tersebut, total nilai kontrak pembelian mesin MDF tersebut sebesar CNY 100.000.000 dengan waktu pengiriman sampai dengan instalasi akan selesai pada akhir tahun 2022. Pada tanggal 31 Desember 2022, seluruh rangkaian mesin sudah selesai instalasi dan dalam tahap pengujian serta akan mulai beroperasi bulan Maret 2023.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

**Wood Purchase Agreement**

The Company entered into a cooperation agreements in the form of buying and selling wood raw materials with third party suppliers among others with PT Bupala Alam Perkasa, CV Bintang Bungo Fajar, CV Cokro Guno Kencono, CV Berlian Indah, PT Mitra Sentosa Agro Sukses, CV Dua Bintang, CV Jaya Bersama, CV Tunas Kasih Abadi and CV Bala Putra Dewa. Based on the agreements, the parties will deliver according to the timber specifications in accordance with the agreed terms and conditions.

**Purchase of Fixed Assets Agreement**

The Company entered into fixed asset purchase agreements with several suppliers, including:

- On June 30, 2021, the Company entered into a sale and purchase agreement for a *Medium Density Fibreboard* (MDF) machines with Yalian Machinery Co., Ltd (a third party domiciled in China). Based on the agreement, the total contract value for the purchase of the MDF machines is CNY 100,000,000 with a delivery to installation will be completed by the end of 2022. As of December 31, 2022, the entire machineries has been installed and in the testing phase and will start operating in March 2023.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**27. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)**

**Perjanjian Pembelian Aset Tetap (lanjutan)**

- Pada bulan Agustus 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli rangkaian mesin *Power Plant* dengan Shandong Huatai Power Engineering Co., Ltd (pihak ketiga berdomisili di Cina). Berdasarkan perjanjian tersebut, total nilai kontrak pembelian mesin *Power Plant* tersebut sebesar CNY 57.000.000 dengan estimasi waktu pengiriman sampai dengan instalasi akan selesai pada akhir tahun 2022. Pada tanggal 31 Desember 2022, seluruh rangkaian mesin sudah selesai instalasi dan dalam tahap pengujian serta akan mulai beroperasi bulan Januari 2023.

**Fasilitas Pinjaman Bank**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)**

Perusahaan memiliki fasilitas dari Bank CIMB Niaga, yang terakhir berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman pada tanggal 6 Mei 2021, Bank CIMB Niaga menyetujui permohonan perpanjangan fasilitas kredit, sebagai berikut:

- a. Fasilitas Pinjaman Tetap (PT) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 35.000.000.000, jatuh tempo tanggal 23 November 2021, dengan tingkat bunga 9,00% per tahun.
- b. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 15.000.000.000, jatuh tempo tanggal 22 Februari 2022, dengan tingkat bunga 8,75% per tahun.
- c. Fasilitas Negoisasi Wesel Ekspor (NEW)/Diskonto Wesel Ekspor (DWE) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 3.000.000, jatuh tempo tanggal 22 Februari 2022, dengan tingkat bunga *Telegraphic Transfer International* (TTI) 4,5% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan 8,50% per tahun untuk mata uang Rupiah.
- d. Fasilitas NEW/DWE iB Dana Talangan (Qardh) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 3.000.000, jatuh tempo tanggal 22 Februari 2022.
- e. Fasilitas Layanan Penagihan Dokumen Ekspor iB (wakalah) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 3.000.000, jatuh tempo tanggal 22 Februari 2022, dengan tingkat bunga *Telegraphic Transfer International* (TTI) 4,5% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan 8,50% per tahun untuk mata uang Rupiah.
- f. Fasilitas Pinjaman PSF dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 3.000.000, jatuh tempo tanggal 22 Februari 2022, dengan tingkat bunga *Telegraphic Transfer International* (TTI) 4,5% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan 8,50% per tahun untuk mata uang Rupiah.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

***Purchase of Fixed Assets Agreement (continued)***

- *On August, 2021, the Company entered into a sale and purchase agreement for a Power Plant machines with Shandong Huatai Power Engineering Co., (a third party domiciled in China). Based on the agreement, the total contract value for the purchase of the Power Plant machines is CNY 57,000,000 with an estimated delivery to installation will be completed by the end of 2022. As of December 31, 2022, the entire machineries has been installed and in the testing phase and will start operating in January 2023.*

**Bank Loan Facility**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)**

*The Company has facilities from Bank CIMB Niaga, the latest one based on changes in the loan agreement dated May 6, 2021, Bank CIMB Niaga agreed to change the loan facility, as follows:*

- a. *Fixed Loan (PT) facilities with a maximum facility of Rp 35,000,000,000 will mature on November 23, 2021, with an interest rate of 9,00% per annum.*
- b. *The overdraft facility with a maximum facility of Rp 15,000,000,000 will mature on February 22, 2022, with an interest rate of 8.75% per annum.*
- c. *The Negoisasi Wesel Ekspor (NEW)/Diskonto Wesel Ekspor (DWE) facility, with a maximum facility amount of US\$ 3,000,000, will mature on February 22, 2022, with an interest rate of Telegraphic Transfer International (TTI) of 4.5% per annum for the United States Dollar and 8.50% per annum for the Rupiah.*
- d. *The NWE/DWE iB Dana Talangan (Qardh) facility, with a maximum facility amount of US\$ 3,000,000, will mature on February 22, 2022.*
- e. *The Document Billing Service Export iB (wakalah) facility, with a maximum facility amount of US\$ 3,000,000, will mature on February 22, 2022, with an interest rate of Telegraphic Transfer International (TTI) of 4.5% per annum for the United States Dollar and 8.50% per annum for the Rupiah.*
- f. *The PSF facility loan, with a maximum facility amount of US\$ 3,000,000, will mature on February 22, 2021, with an interest rate of Telegraphic Transfer International (TTI) of 4.5% per annum for the United States Dollar and 8.50% per annum for the Rupiah.*

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**27. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)**

**Fasilitas Pinjaman Bank (lanjutan)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)  
(lanjutan)**

Pada tanggal 18 Februari 2021, Bank CIMB Niaga menyetujui permohonan Perusahaan yang mengajukan pelepasan agunan fidusia atas mesin dan peralatan termasuk *plywood* dan *splitter* terhadap fasilitas PI III yang sudah dilunasi.

Berdasarkan surat persetujuan penarikan agunan tanggal 23 Maret 2021, Bank CIMB Niaga menyetujui permohonan penarikan jaminan fidusia piutang usaha dengan nilai pengikatan sebesar Rp 50.000.000.000.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank CIMB Niaga, Perusahaan tidak boleh melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain melakukan merger, akuisisi, ADR Group wajib menjaga kepemilikan saham minimum sebesar 51% dalam Perusahaan, mengubah susunan pengurus dan pemegang saham, memperoleh tambahan utang dari bank atau kreditor lain, membagikan dividen kecuali Perusahaan mematuhi *financial covenant* dan melakukan investasi baru diluar *budget*.

Berdasarkan surat persetujuan pengesampingan atas tambahan pinjaman tanggal 6 Agustus 2021, Bank CIMB Niaga menyetujui permohonan Perusahaan untuk mendapatkan tambahan pinjaman dari Bank atau Kreditor lain.

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman pada tanggal 21 April 2022, Bank CIMB Niaga menyetujui permohonan perpanjangan fasilitas kredit, sebagai berikut:

- a. Fasilitas Pinjaman Tetap (PT) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 35.000.000.000, jatuh tempo tanggal 22 Februari 2023, dengan tingkat bunga 7,50% per tahun.
- b. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 15.000.000.000, jatuh tempo tanggal 22 Februari 2023, dengan tingkat bunga 7,75% per tahun.
- c. Fasilitas Negoisasi Wesel Ekspor (NEW)/ Diskonto Wesel Ekspor (DWE) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 3.000.000, jatuh tempo tanggal 22 Februari 2023, dengan tingkat bunga *Telegraphic Transfer International* (TTI) 4,5% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan 8,50% per tahun untuk mata uang Rupiah.
- d. Fasilitas NEW/DWE iB Dana Talangan (Qardh) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 3.000.000, jatuh tempo tanggal 22 Februari 2023.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

**Bank Loan Facility (continued)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)  
(continued)**

*On February 18, 2021, Bank CIMB Niaga approved the Company's application for the disposal of fiduciary collateral for machinery and equipment including plywood and splitter for the repaid PI III facility.*

*Based on the approval letter for withdrawal of collateral dated March 23, 2021, Bank CIMB Niaga approved the application for withdrawal of fiduciary collateral for trade receivables with a binding value amounting to Rp 50,000,000,000.*

*Based on the loan agreement, without prior written approval from Bank CIMB Niaga, the Company is not allowed to do the following things such as conducting mergers, acquisitions, ADR Group is required to maintain a minimum share ownership of 51% in the Company, changing the composition of management and shareholders, obtaining additional loans from banks or other creditors, and distributing dividends unless the Company complies with the financial covenant and enters new investment outside the budget.*

*Based on the letter of approval for the waiver of the additional loan dated August 6, 2021, Bank CIMB Niaga approved the Company's application to obtain additional loans from other banks or creditors.*

*Based on changes in the loan agreement dated April 21, 2022, Bank CIMB Niaga agreed to change the loan facility, as follows*

- a. *Fixed Loan (PT) facilities with a maximum facility of Rp 35,000,000,000 will mature on February 22, 2023, with an interest rate of 7,50% per annum.*
- b. *The overdraft facility with a maximum facility of Rp 15,000,000,000 will mature on February 22, 2023, with an interest rate of 7.75% per annum.*
- c. *The Negoisasi Wesel Ekspor (NEW)/Diskonto Wesel Ekspor (DWE) facility, with a maximum facility amount of US\$ 3,000,000, will mature on February 22, 2023, with an interest rate of Telegraphic Transfer International (TTI) of 4.5% per annum for the United States Dollar and 8.50% per annum for the Rupiah.*
- d. *The NWE/DWE iB Dana Talangan (Qardh) facility, with a maximum facility amount of US\$ 3,000,000, will mature on February 22, 2023.*

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**27. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)**

**Fasilitas Pinjaman Bank (lanjutan)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)  
(lanjutan)**

- e. Fasilitas Layanan Penagihan Dokumen Ekspor iB (wakalah) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 3.000.000, jatuh tempo tanggal 22 Februari 2023, dengan tingkat bunga *Telegraphic Transfer International* (TTI) 4,5% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan 8,50% per tahun untuk mata uang Rupiah.
- f. Fasilitas Pinjaman PSF dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 3.000.000, jatuh tempo tanggal 22 Februari 2023, dengan tingkat bunga *Telegraphic Transfer International* (TTI) 4,5% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan 8,50% per tahun untuk mata uang Rupiah.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti kewajiban pemenuhan rasio keuangan, antara lain meliputi *leverage ratio* maksimum 1x, *current ratio minimum* 1x, *debt service coverage ratio* dan *interest service coverage ratio* minimum 1x serta *bank loan to earning before interest, tax, depreciation and amortization* (EBITDA) *ratio* maksimum 1,5x.

Pada tanggal 31 Desember 2022 Perusahaan tidak memenuhi persyaratan rasio keuangan namun sudah memperoleh surat waiver dari Bank CIMB Niaga berdasarkan surat No. 025/RS/CBTVI/II/2023 tanggal 22 Februari 2023. Sementara itu pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi persyaratan rasio keuangan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas tersebut.

**28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	Mata Uang Asing / Foreign Currency	
	2022	2021
<b>Aset</b>		
Kas di bank		
Dolar Amerika Serikat	695.741	887.644
Euro Eropa	20.550	8.457
Piutang usaha		
Dolar Amerika Serikat	2.281.414	1.743.850

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

**Bank Loan Facility (continued)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)  
(continued)**

- e. The Document Billing Service Export iB (wakalah) facility, with a maximum facility amount of US\$ 3,000,000, will mature on February 22, 2023, with an interest rate of *Telegraphic Transfer International* (TTI) of 4.5% per annum for the United States Dollar and 8.50% per annum for the Rupiah.
- f. The PSF facility loan, with a maximum facility amount of US\$ 3,000,000, will mature on February 22, 2023, with an interest rate of *Telegraphic Transfer International* (TTI) of 4.5% per annum for the United States Dollar and 8.50% per annum for the Rupiah.

In connection with the loan facility, the Company is required to fulfill certain requirements such as the obligation to fulfill financial ratios, which include maximum leverage ratio of 1x, minimum current ratio of 1x, debt service coverage ratio and minimum interest service coverage ratio 1x and bank loan to earnings before interest, tax, depreciation and amortization (EBITDA) maximum ratio of 1.5x.

As of December 31, 2022 the Company did not comply with the financial ratio requirements but had received a waiver letter from Bank CIMB Niaga based on letter No. 025/RS/CBTVI/II/2023 dated February 22, 2023. Meanwhile on December 31, 2021, the Company has complied with the financial ratio requirements.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company did not use the facilities.

**28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, mainly as follows:

	Ekuivalen dalam Rupiah / Equivalent in Rupiah	
	2022	2021
<b>Assets</b>		
Cash in banks		
United States Dollar	10.944.694.275	12.665.800.954
European Euro	343.446.669	136.380.707
Account receivables		
United States Dollar	35.888.929.141	24.883.014.643



**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2022**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2022**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

**28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

	Mata Uang Asing / Foreign Currency		Ekuivalen dalam Rupiah / Equivalent in Rupiah		
	2022	2021	2022	2021	
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang bank					Bank loans
Dolar Amerika Serikat	(30.922.500)	(598.500)	(486.441.847.574)	(8.540.004.000)	United States Dollar
Utang usaha					Account payables
Dolar Amerika Serikat	(96.607)	(435.898)	(1.519.726.290)	(6.219.834.451)	United States Dollar
Euro Eropa	(35.167)	(3.455)	(587.730.385)	(55.710.203)	European Euro
Dolar Kanada	(12.378)	-	(143.163.887)	-	Canadian Dollar
Franc Swiss (CHF)	(2.158)	(8.028)	(36.608.428)	(124.783.981)	Swiss Franc (CHF)
Yen Jepang (JPY)	-	(44.900)	-	(5.562.672)	Japanese yen (JPY)
<b>Aset (liabilitas) - Bersih</b>			<b>(441.552.006.479)</b>	<b>22.739.300.997</b>	<b>Aset (liabilities) - Net</b>

Manajemen berpendapat bahwa risiko atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut tidak akan berdampak secara signifikan terhadap hasil usaha Perusahaan. Namun demikian, manajemen secara berkelanjutan akan mengevaluasi struktur aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Management believes that the risk of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies will not significantly impact the operating activities of the Company. However, the Management will evaluate the structure of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies.

**29. LABA PER SAHAM**

**29. EARNING PER SHARE**

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

The calculation of earnings per share is as follows:

	2022	2021	
Laba tahun berjalan	97.118.215.205	82.349.452.240	Income for the year
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	9.412.000.000	9.412.000.000	Weighted average number of shares outstanding
<b>Laba per saham Dasar</b>	<b>10</b>	<b>9</b>	<b>Basic Earnings per share</b>

**30. INFORMASI SEGMENT**

**30. SEGMENT INFORMATION**

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan mengalokasikan sumber daya.

Segment informations are reported based on the information that is used by management to evaluate performance of each business segment and allocate the resources.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2022**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2022**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**30. SEGMENT INFORMATION (continued)**

31 Desember 2022/ Desember 31, 2022	MDF Jepang/ Japan MDF	MDF Reguler/ Regular MDF	MDF ME/ ME MDF	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	31 Desember 2022/ Desember 31, 2022
Penjualan bersih	523.022.264.034	250.958.200.987	38.570.571.535	54.595.300.108	867.146.336.664	<i>Net sales</i>
Beban pokok penjualan	(339.148.792.606)	(185.099.618.329)	(28.074.767.689)	(49.538.650.685)	(601.861.829.309)	<i>Cost of goods sold</i>
Hasil segmen (laba bruto)	183.873.471.428	65.858.582.658	10.495.803.846	5.056.649.423	265.284.507.355	<i>Segment results (gross profit)</i>
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan					(89.175.947.773)	<i>Unallocated selling expense</i>
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan					(25.282.231.776)	<i>Unallocated general and administrative expenses</i>
Beban keuangan					(3.318.939.986)	<i>Financing expenses</i>
Pendapatan bunga					31.316.921	<i>Interest income</i>
Lain-lain - bersih					(22.705.782.714)	<i>Others - net</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan					124.832.922.027	<i>Income before income tax expense</i>
Beban pajak penghasilan					(27.714.706.822)	<i>Income tax expenses</i>
Laba tahun berjalan					97.118.215.205	<i>Income for the year</i>
Rugi komprehensif lain - setelah pajak					(359.399.212)	<i>Other comprehensive loss - after tax</i>
Laba komprehensif lain tahun berjalan					96.758.815.993	<i>Other comprehensive income for the year</i>
Aset Segmen						<i>Segment Assets</i>
Persediaan barang jadi	28.208.216.181	27.781.579.466	12.109.090.244	11.611.356.369	79.710.242.260	<i>Inventories - finished goods</i>
Aset tidak dapat dialokasikan					1.667.097.119.606	<i>Unallocated assets</i>
Jumlah Aset					1.746.807.361.866	<i>Total assets</i>
Liabilitas tidak dapat dialokasikan					604.327.481.288	<i>Unallocated liabilities</i>
Jumlah Liabilitas					604.327.481.288	<i>Total Liabilities</i>
Penambahan aset tetap					683.555.213.137	<i>Additional fixed assets</i>
Penyusutan					94.479.915.015	<i>Depreciation</i>

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2022**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2022**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**30. SEGMENT INFORMATION (continued)**

31 Desember 2021/ Desember 31, 2021	MDF Jepang/ Japan MDF	MDF Reguler/ Regular MDF	MDF ME/ ME MDF	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	31 Desember 2021/ Desember 31, 2021
Penjualan bersih	236.526.232.253	243.059.013.039	189.369.304.339	45.626.963.754	714.581.513.385	Net sales
Beban pokok penjualan	(153.692.526.469)	(174.267.580.614)	(134.519.936.433)	(39.842.952.126)	(502.322.995.642)	Cost of goods sold
Hasil segmen (laba bruto)	82.833.705.784	68.791.432.425	54.849.367.906	5.784.011.628	212.258.517.743	Segment results (gross profit)
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan					(86.623.030.051)	Unallocated selling expense
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan					(20.883.088.456)	Unallocated general and administrative expenses
Beban keuangan					(1.416.399.583)	Financing expenses
Pendapatan bunga					697.213.855	Interest income
Lain-lain - bersih					1.557.847.923	Others - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan					105.591.061.431	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan					(23.241.609.191)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan					82.349.452.240	Income for the year
Laba komprehensif lain - setelah pajak					1.501.318.250	Other comprehensive income - after tax
Laba komprehensif lain tahun berjalan					83.850.770.490	Other comprehensive income for the year
Aset Segmen						Segment Assets
Persediaan barang jadi	12.340.257.187	10.359.896.589	2.492.506.657	2.582.163.121	27.774.823.554	Inventories - finished goods
Aset tidak dapat dialokasikan					1.130.955.358.865	Unallocated assets
Jumlah Aset					1.158.730.182.419	Total assets
Liabilitas tidak dapat dialokasikan					75.361.117.834	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas					75.361.117.834	Total Liabilities
Penambahan aset tetap					99.299.895.865	Additional fixed assets
Penyusutan					89.812.663.506	Depreciation

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Segmen Geografis

Informasi segmen operasi menurut daerah geografis lokasi pelanggan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>
Jepang	488.323.243.083
Indonesia	240.932.643.639
Timur Tengah	38.570.571.535
Lainnya	99.319.878.407
<b>Jumlah</b>	<b>867.146.336.664</b>

**30. SEGMENT INFORMATION (continued)**

Geographical Segment

Operational segment information based on geographical location of the Company's customers are as follows:

	<b>2021</b>	
	237.271.585.537	Japan
	229.787.287.948	Indonesia
	189.369.304.339	Middle East
	58.153.335.561	Others
<b>Jumlah</b>	<b>714.581.513.385</b>	<b>Total</b>

**31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional.

**Faktor - faktor Risiko Keuangan**

Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga di pasar. Pinjaman yang diperoleh dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas.

Risiko tingkat bunga Perusahaan terutama terkait dengan pinjaman yang diperoleh Perusahaan. Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga untuk mengelola risiko suku bunga.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan yang terpengaruh oleh risiko suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

**31. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES**

The main risks arising from the Company's financial instruments are interest rate risk, credit risk and liquidity risk. Policies as to the importance of managing these risks levels have increased significantly by considering several changes in parameters and volatility of both Indonesian and international financial markets.

**Financial Risk Factors**

Interest Rate Risk

Interest rate risk is defined as a risk in which the fair value of future cash flows might be fluctuated due to the changes of market rate interest. Loans obtained at variable rates expose the Company to cash flow interest rate risk.

The Company's interest rate risk mainly arises from loans it has obtained. The Company performs regular review on the impact of interest rate changes to manage the interest rate risk.

The following table sets out the carrying amounts by maturity of the Company's financial instruments that are exposed to interest rate risk:

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor - faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Tingkat Bunga (lanjutan)

	2022			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Nilai tercatat/ Carrying value	
<b>Suku bunga mengambang</b>				<b>Floating rate</b>
Kas di bank	11.750.768.964	-	11.750.768.964	Cash in banks
<b>Suku bunga tetap</b>				<b>Fixed rate</b>
Utang bank jangka pendek	(38.907.203.572)	-	(38.907.203.572)	Short-term bank loans
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term debts
Utang bank	(40.638.416.929)	-	(40.638.416.929)	Bank loan
Liabilitas sewa	(1.470.505.899)	-	(1.470.505.899)	Lease liabilities
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debt – net of current maturities
Utang bank	-	(445.803.430.645)	(445.803.430.645)	Bank loan
Liabilitas sewa	-	(1.733.473.669)	(1.733.473.669)	Lease liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>(69.265.357.436)</b>	<b>(447.536.904.314)</b>	<b>(516.802.261.750)</b>	<b>Total</b>
	2021			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Nilai tercatat/ Carrying value	
<b>Suku bunga mengambang</b>				<b>Floating rate</b>
Kas di bank	14.832.817.134	-	14.832.817.134	Cash in banks
<b>Suku bunga tetap</b>				<b>Fixed rate</b>
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1.261.950.912)	-	(1.261.950.912)	Lease liabilities of current maturities
Utang bank jangka panjang	-	(8.540.004.000)	(8.540.004.000)	Long-term bank loans
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		(2.921.720.766)	(2.921.720.766)	Lease liabilities net off current maturities
<b>Jumlah</b>	<b>13.570.866.222</b>	<b>(11.461.724.766)</b>	<b>2.109.141.456</b>	<b>Total</b>

Instrumen keuangan lainnya yang dimiliki Perusahaan yang tidak dimasukkan di tabel di atas adalah yang tidak dikenakan bunga atau tidak signifikan, sehingga tidak terpengaruh risiko tingkat bunga.

Risiko Kredit

Perusahaan tidak memiliki risiko yang signifikan terhadap risiko kredit. Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan keseluruhan penjualan produk dilakukan kepada pelanggan dengan reputasi dan riwayat kredit yang baik. Selain itu, Perusahaan senantiasa melakukan penelaahan berkala atas kredit pelanggan yang ada.

31. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

Financial Risk Factors (continued)

Interest Rate Risk Risk (continued)

Other financial instruments of the Company that are not included in the above table are non-interest bearing or not significant, therefore are not subjected to interest rate risk.

Credit Risk

The Company has no significant concentrations of credit risk. The Company has policies in place to ensure that sales of products are made to customers with an appropriate reputation and credit history. In addition, the Company always performs regular credit reviews of existing customers.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Faktor - faktor Risiko Keuangan (lanjutan)**

Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas dan setara kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasional. Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa menjaga fleksibilitas melalui dana kas dan setara kas yang memadai dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai.

Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Perusahaan berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.

**Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang dicatat di laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>		
	<b>Nilai tercatat/ Carrying amount</b>	<b>Nilai wajar/ Fair value</b>	
<b>Aset Keuangan Lancar</b>			<b>Current Financial Assets</b>
Kas dan bank	11.870.768.964	11.870.768.964	Cash and banks
Piutang usaha	65.952.593.082	65.952.593.082	Account receivables
Piutang lain-lain	28.934.882	28.934.882	Other receivables
<b>Jumlah Aset Keuangan lancar</b>	<b>77.852.296.928</b>	<b>77.852.296.928</b>	<b>Total Current Financial Assets</b>
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>77.852.296.928</b>	<b>77.852.296.928</b>	<b>Total Financial Assets</b>
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</b>			<b>Current Financial Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	38.907.203.572	38.907.203.572	Short term bank loans
Utang usaha	47.345.383.582	47.345.383.582	Account payables
Biaya masih harus dibayar	8.041.633.791	8.041.633.791	Accrued expenses
Utang lain-lain	1.189.481.221	1.189.481.221	Other payables
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term debt
Utang bank	40.638.416.929	40.638.416.929	Bank loans
Liabilitas sewa	1.470.505.899	1.470.505.899	Lease liabilities
<b>Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek</b>	<b>137.592.624.994</b>	<b>137.592.624.994</b>	<b>Total current financial liabilities</b>

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

	2022		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</b>			<b>Non-Current Financial Liabilities</b>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long term debt - net of current maturities
Utang bank	445.803.430.645	445.803.430.645	Bank loans
Liabilitas sewa	1.733.473.669	1.733.473.669	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	447.536.904.314	447.536.904.314	non-current financial liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>585.129.529.308</b>	<b>585.129.529.308</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>
	2021		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset Keuangan Lancar</b>			<b>Current Financial Assets</b>
Kas dan bank	14.902.817.134	14.902.817.134	Cash and banks
Piutang usaha	72.053.945.881	72.053.945.881	Account receivables
Piutang lain-lain	678.044.243	678.044.243	Other receivables
<b>Jumlah Aset Keuangan lancar</b>	<b>87.634.807.258</b>	<b>87.634.807.258</b>	<b>Total Current Financial Assets</b>
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>87.634.807.258</b>	<b>87.634.807.258</b>	<b>Total Financial Assets</b>
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</b>			<b>Current Financial Liabilities</b>
Utang usaha	38.070.796.440	38.070.796.440	Account payables
Biaya masih harus dibayar	5.124.675.840	5.124.675.840	Accrued expenses
Utang lain-lain	831.166.709	831.166.709	Other payables
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long term debt
Liabilitas sewa	1.261.950.912	1.261.950.912	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	45.288.589.901	45.288.589.901	Total current financial liabilities
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</b>			<b>Non-Current Financial Liabilities</b>
Utang bank	8.540.004.000	8.540.004.000	Bank loan
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long term debt net of current maturities
Liabilitas sewa	2.921.720.766	2.921.720.766	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	11.461.724.766	11.461.724.766	Total non-current financial liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>56.750.314.667</b>	<b>56.750.314.667</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi kini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), dan bukan merupakan pendapatan yang dipaksakan atau likuidasi.

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, and is neither forced income nor liquidation.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut.

Nilai tercatat dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, biaya masih harus dibayar, utang lain-lain, utang bank dan libilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena akan jatuh tempo dalam waktu singkat.

Nilai wajar atas liabilitas sewa dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

Jumlah tercatat dari utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

Manajemen menetapkan bahwa nilai wajar aset keuangan jangka panjang yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan/atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal adalah kurang lebih sebesar nilai tercatatnya.

**32. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS**

Aktivitas non-kas

	2022
Penambahan aset tetap melalui: Reklasifikasi dari persediaan	32.971.387.141
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap	76.827.184.300
Kapitalisasi beban pinjaman	11.567.482.651
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	438.679.473

**31. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)**

**Fair Value of Financial Instruments (continued)**

Financial instruments presented in the statements of financial position are carried at their fair values, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practical to estimate such value.

The fair values of cash on hand and in banks, account receivables, other receivables, short-term bank loans, account payables, accrued expenses, other payables, and current maturities of long-term bank loans and lease liabilities are assumed to be the same as their carrying amounts due to their short-term maturities.

The fair value of lease liabilities is determined by discounting cash flows at effective interest rate.

The carrying amount of long-term bank loans - net of current maturities, approximate their fair values as they are reassessed periodically.

Management determines that the fair values of long-term financial assets that are not quoted in an active market and/or their fair values cannot be measured reliably approximate to their carrying value

**32. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS**

Non-cash activities

	2021	
	11.938.344.685	Addition of fixed assets through: Reclassification of inventory Reclassification of advance payments for purchases of fixed assets Capitalization of borrowing cost
	2.024.800.000	
	-	
	1.472.337.570	Addition of right-of-use assets through lease liabilities



**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2022**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2022**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**32. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)**

Rekonsiliasi utang neto

	1 Januari/ January 1, 2022	Arus Kas/ Cash Flows	Transaksi non-kas/ Non-cash transaction	31 Desember/ December 31, 2022	
Utang bank jangka pendek	-	38.907.203.572	-	38.907.203.572	Short term bank loan
Utang bank jangka panjang	8.540.004.000	477.901.843.574	-	486.441.847.574	Long term bank loan
Liabilitas sewa	4.183.671.678	(1.418.371.583)	438.679.473	3.203.979.568	Lease liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>12.723.675.678</b>	<b>515.390.675.563</b>	<b>438.679.473</b>	<b>528.553.030.714</b>	<b>Total</b>

  

	1 Januari/ January 1, 2021	Arus Kas/ Cash Flows	Transaksi non-kas/ Non-cash transaction	31 Desember/ December 31, 2021	
Utang bank jangka panjang	-	8.540.004.000	-	8.540.004.000	Long term bank loan
Liabilitas sewa	3.877.539.116	(1.166.205.008)	1.472.337.570	4.183.671.678	Lease liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>3.877.539.116</b>	<b>7.373.798.992</b>	<b>1.472.337.570</b>	<b>12.723.675.678</b>	<b>Total</b>

**33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank Niaga)**

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman pada tanggal 23 Februari 2023, Bank CIMB Niaga menyetujui permohonan perpanjangan fasilitas kredit, sebagai berikut:

- Fasilitas Pinjaman Tetap (PT) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 35.000.000.000, jatuh tempo tanggal 22 Februari 2024, dengan tingkat bunga 7,50% per tahun.
- Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 15.000.000.000, jatuh tempo tanggal 22 Februari 2024, dengan tingkat bunga 7,75% per tahun.
- Fasilitas Negoisasi Wesel Ekspor (NEW)/Diskonto Wesel Ekspor (DWE) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 3.000.000, jatuh tempo tanggal 22 Februari 2024, dengan tingkat bunga *Telegraphic Transfer International* (TTI) 4,50% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan 7,50% per tahun untuk mata uang Rupiah.
- Fasilitas NEW/DWE iB Dana Talangan (Qardh) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 3.000.000, jatuh tempo tanggal 22 Februari 2024.

**33. SIGNIFICANT EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank Niaga)**

Based on changes in the loan agreement dated February 23, 2023, Bank CIMB Niaga agreed to change the loan facility, as follows

- Fixed Loan (PT) facilities with a maximum facility of Rp 35,000,000,000 will mature on February 22, 2024, with an interest rate of 7,50% per annum.
- The overdraft facility with a maximum facility of Rp 15,000,000,000 will mature on February 22, 2024, with an interest rate of 7.75% per annum.
- The Negoisasi Wesel Ekspor (NEW)/Diskonto Wesel Ekspor (DWE) facility, with a maximum facility amount of US\$ 3,000,000, will mature on February 22, 2024, with an interest rate of *Telegraphic Transfer International* (TTI) of 4.50% per annum for the United States Dollar and 7.50% per annum for the Rupiah.
- The NWE/DWE iB Dana Talangan (Qardh) facility, with a maximum facility amount of US\$ 3,000,000, will mature on February 22, 2024.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN  
(lanjutan)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank Niaga) (lanjutan)**

- e. Fasilitas Layanan Penagihan Dokumen Ekspor iB (wakalah) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 3.000.000, jatuh tempo tanggal 22 Februari 2024, dengan tingkat bunga *Telegraphic Transfer International* (TTI) 4,50% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan 7,50% per tahun untuk mata uang Rupiah.
- f. Fasilitas Pinjaman PSF dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 3.000.000, jatuh tempo tanggal 22 Februari 2024, dengan tingkat bunga *Telegraphic Transfer International* (TTI) 4,50% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan 7,50% per tahun untuk mata uang Rupiah.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti kewajiban pemenuhan rasio keuangan, antara lain meliputi, *current ratio minimum 1x, debt service coverage ratio minimum 1x* serta *bank loan to earning before interest, tax, depreciation and amortization (EBITDA) ratio* maksimum 2,5x.

**Pajak Pertambahan Nilai (PPN)**

Pada tanggal 12 Januari 2023, Perusahaan menerima SKPPKP No. KEP-00006/SKPPKP/KPP.210603/2023 untuk PPN Masa Pajak November 2022, yang menyatakan bahwa Perusahaan memiliki kelebihan bayar sebesar Rp 5.008.254.282. Pada tanggal 1 Februari 2023, Perusahaan menerima pengembalian atas PPN tersebut.

Pada tanggal 13 Februari 2023, Perusahaan menerima SKPPKP No. KEP-00009/SKPPKP/KPP.2106/2023 untuk PPN Masa Pajak Desember 2022, yang menyatakan bahwa Perusahaan memiliki kelebihan bayar sebesar Rp 9.842.763.379. Pada tanggal 6 Maret 2023, Perusahaan menerima pengembalian atas PPN tersebut.

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)**

Pada tanggal 25 Januari 2023, Perusahaan memperoleh surat penyesuaian Suku Bunga Kredit dari Bank Danamon dengan rincian sebagai berikut:

- a. Fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) dengan tingkat suku bunga sebesar 7,75% per tahun efektif per tanggal 30 Januari 2023.
- b. Fasilitas Kredit Berjangka (KB) dengan tingkat suku bunga sebesar 7,75% per tahun efektif per tanggal 30 Januari 2023.

**33. SIGNIFICANT EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank Niaga) (continued)**

- e. *The Document Billing Service Export iB (wakalah) facility, with a maximum facility amount of US\$ 3,000,000, will mature on February 22, 2024, with an interest rate of Telegraphic Transfer International (TTI) of 4.50% per annum for the United States Dollar and 7.50% per annum for the Rupiah.*
- f. *The PSF facility loan, with a maximum facility amount of US\$ 3,000,000, will mature on February 22, 2024, with an interest rate of Telegraphic Transfer International (TTI) of 4.50% per annum for the United States Dollar and 7.50% per annum for the Rupiah.*

*In connection with the loan facility, the Company is required to fulfill certain requirements such as the obligation to fulfill financial ratios, which include minimum current ratio of 1x, debt service coverage ratio minimum 1x and bank loan to earnings before interest, tax, depreciation and amortization (EBITDA) maximum ratio of 2.5x.*

**Value Added tax (VAT)**

*On January 12, 2023, the Company received SKPPKP No. KEP00006/SKPPKP/KPP.210603/2023 of VAT for the Tax Period of November 2022, which states that the Company has an overpayment amounting Rp 5,008,254,282. On February 1, 2023, the Company received the refund of VAT.*

*On February 13, 2023, the Company received SKPPKP No. KEP 00009/SKPPKP/KPP.2106/2023 of VAT for the Tax Period of December 2022, which states that the Company has an overpayment amounting Rp 9,842,763,379. On March 6, 2023, the Company received the refund of VAT.*

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)**

*On January 25, 2023, the Company received a letter of adjustment to the Credit Interest Rate from Bank Danamon with the following details:*

- a. *Overdraft Facility (KRK) with an interest rate of 7.75% per annum effective January 30, 2023.*
- b. *Term Credit Facility (KB) with an interest rate of 7.75% per annum effective January 30, 2023.*

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN  
(lanjutan)**

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)  
(lanjutan)**

- c. Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka (KAB) IDR dengan tingkat suku bunga sebesar 8,20% per tahun efektif per tanggal 30 Januari 2023.

**34. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN  
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Berikut adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

**Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2023**

- Amendemen PSAK 1 - "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang".
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan.
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" tentang definisi estimasi akuntansi.
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal.
- Amendemen PSAK 107 "Akuntansi Ijarah" tentang pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan akad ijarah.

**Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2025**

- PSAK 74 "Kontak Asuransi".
- Amendemen PSAK 74 "Kontrak Asuransi" tentang penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 - informasi komparatif.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan amendemen atas PSAK terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

**33. SIGNIFICANT EVENT AFTER THE REPORTING  
PERIOD (continued)**

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank  
Danamon) (continued)**

- c. Term Installment Credit Facility (KAB) IDR with an interest rate of 8.20% per annum effective January 30, 2023.

**34. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET  
EFFECTIVE**

The following are several accounting standards issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are considered relevant to the Company's financial reporting.

**Effective beginning on or after January 1, 2023**

- Amendments to PSAK 1 - "Classification of Liabilities as Current or Non-Current".
- The amendments to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" about disclosure of accounting policies.
- The amendments to PSAK 16 "Property, Plant and Equipment" about proceeds before intended use.
- The amendments to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" about definition of accounting estimates.
- The amendments to PSAK 46 "Income Tax" about deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction.
- The amendments to PSAK 107 "Ijarah Accounting" about recognition, measurement, and disclosure of ijarah contracts.

**Effective beginning on or after January 1, 2025**

- PSAK 74 "Insurance Contracts".
- The amendments to PSAK 74 "Insurance Contract" about initial application of PSAK 74 and PSAK 71 - comparative information.

As of the issuance date of financial statements, the effects of adopting these amendments to SFAS on the financial statements are not known nor reasonably estimable by management.